



**STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH HARIAN**

**PT. BENIH CITRA ASIA**

**SURVIVAL STRATEGY DAILY WORKER**

**PT. BENIH CITRA ASIA**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Achmad Fahmi N.H**

**Nim: 120910302063**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH HARIAN**

**PT. BENIH CITRA ASIA**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)  
dan mencapai gelar sarjana sosiologi

Oleh :

**Achmad Fahmi N.H**

**Nim: 120910302063**

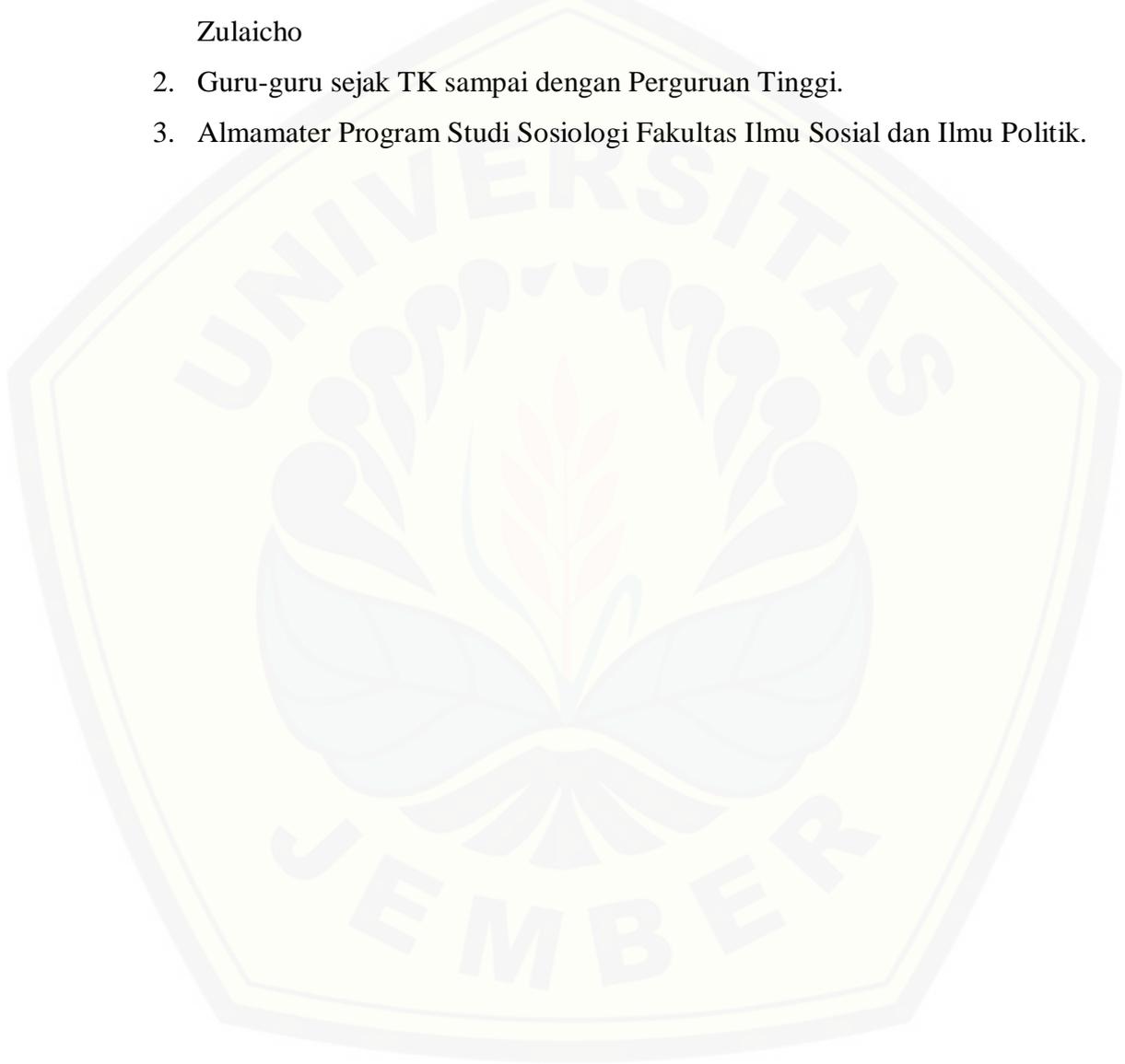
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

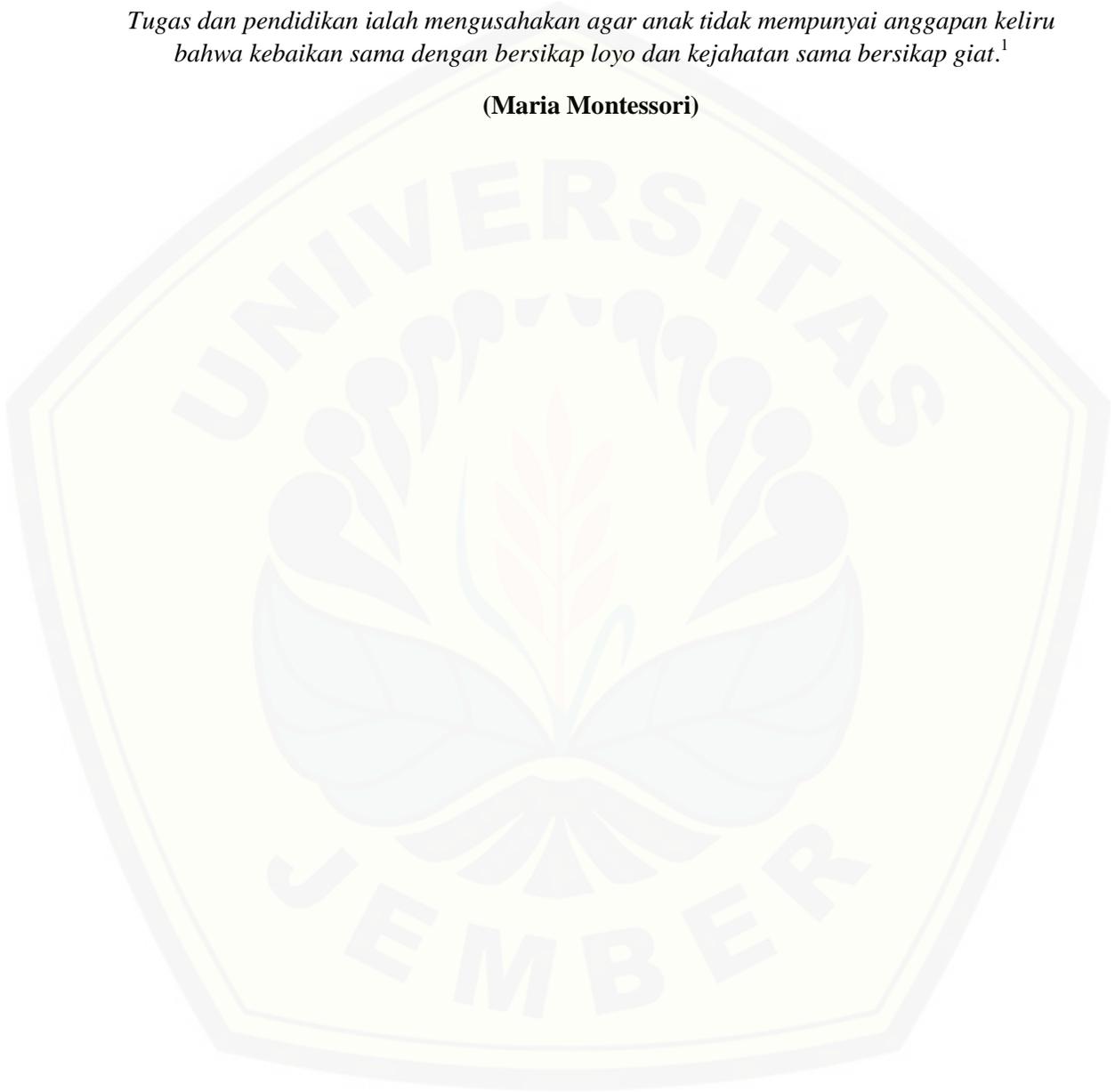
1. Kedua orang tua saya, Drs Achmad Soejietno S.H dan Almarhum Siti Zulaicho
2. Guru-guru sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi.
3. Almamater Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.



**MOTTO**

*Tugas dan pendidikan ialah mengusahakan agar anak tidak mempunyai anggapan keliru bahwa kebaikan sama dengan bersikap loyo dan kejahatan sama bersikap giat.<sup>1</sup>*

**(Maria Montessori)**



---

<sup>1</sup> Kata bijak dari Maria Montessori yang diakses di [jagokata.com](http://jagokata.com) pada tanggal 21 mei 2019 pkl. 19.00

## PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ACHMAD FAHMI N.H

Nim :120910302063

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi bertahan hidup (Survival) buruh harian P.T Benih Citra Asia” adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab akan keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Jember 8 maret 2019

Yang menyatakan :

ACHMAD FAHMI N.H

NIM 120910302063

## RINGKASAN

### **STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH HARIAN PT. BENIH CITRA ASIA.**

Achmad Fahmi N.H, 120910302063. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Sektor pertanian saat ini masih merupakan salah satu faktor dominan dalam pembangunan perekonomian daerah. Pelaku dalam sektor pertanian yang memiliki peran sangat penting ialah adanya perusahaan yang membidangi hal tersebut. Salah satu industri yang berkembang di daerah Kabupaten Jember adalah PT. Benih Citra Asia. Perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak dalam industri pertanian khususnya dalam bidang produksi benih tanaman hortikultura. Adanya perusahaan tersebut tentu sangat membantu masyarakat untuk pemenuhan lapangan pekerjaan. Sebagian besar masyarakat disekitar perusahaan berprofesi sebagai buruh tani dan buruh bangunan, kondisi perekonomian masyarakat bisa dikategorikan pada profesi berpenghasilan rendah. Sejak berdirinya PT Benih Citra Asia pada tanggal 3 Januari 2006, terjadi penyerapan tenaga kerja khususnya para buruh yang sangat besar, yang terus meningkat setiap tahunnya hingga saat ini. Sebagai buruh di perusahaan yang menjadi harapan mereka sebagai penopang kehidupan ialah upah yang diberikan perusahaan tersebut. Sedangkan upah yang diberikan perusahaan terhadap buruh tergolong rendah, sehingga setiap buruh harus mengoptimalkan segala cara untuk dapat melangsungkan hidup.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi bertahan hidup buruh harian PT. Benih Citra Asia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pihak-pihak yang melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan strategi bertahan hidup buruh harian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitian dalam menarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan di Dusun Penanggung Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yang sekaligus merupakan daerah kawasan perusahaan PT. Benih Citra Asia. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan utama dalam penelitian ini adalah buruh harian PT. Benih Citra Asia dan manager. Kemudian metode pengumpulan data menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan cara triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini para buruh PT. Benih Citra Asia dalam mengatasi permasalahan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari melakukan beberapa strategi untuk tetap bertahan hidup. Strategi-strategi tersebut antaralain: Strategi penekanan pengeluaran. Salah satu strategi buruh dengan mengurangi/menekan pengeluaran keluarga. Seperti: biaya sandang, pangan, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Beberapa buruh mengakui bahwa akibat penghasilan yang terbilang rendah, sehingga terkadang tidak bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pengetatan pengeluaran adalah salah satu cara yang dirasa sangat efektif untuk menghemat pengeluaran sehingga penghasilan dapat digunakan sesuai dengan penghasilan mereka. Optimalisasi SDM Merupakan strategi mengoptimalkan segala potensi keluarga untuk melakukan aktivitas sendiri, memperpanjang jam kerja, pemanfaatan keluarga lain dan lain sebagainya. Sebagian besar dari buruh PT. Benih Citra Asia mengoptimalkan waktu setelah bekerja di perusahaan tersebut dengan mencari pekerjaan lain. Selain itu para buruh juga mengoptimalkan potensi keluarga dengan cara menyuruh anggota keluarga lain ikut bekerja. Pemanfaatan jaringan Jaringan yang dimaksud merupakan hubungan sosial mereka secara informal maupun formal dengan lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Pemanfaatan jaringan buruh ini bisa dilihat dengan peminjaman uang kepada tetangga dalam mengatasi masalah kebutuhan sehari-hari,

peminjaman barang berupa kebutuhan pangan ke warung terdekat. Selain itu peminjaman uang kepada perusahaan dimana buruh tersebut bekerja serta pemanfaatan sistem kerja bagi hasil dengan modal rendah. Para buruh tersebut menciptakan hubungan harmonis dahulu dengan mereka para jaringan atau tetangga dan kelembagaan di perusahaan tersebut. Sehingga jika seandainya para buruh merasa membutuhkan bantuan maka jaringan tersebut akan membantunya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Buruh Harian P.T Benih Citra Asia“. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Joko Mulyono, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, pikiran, masukan dan kesabaran penuh dalam mengarahkan penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
- 2.
3. Hery Prasetyo, S.Sos, M.Socio, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan membuka wawasan penulis selama menjadi mahasiswa;
4. Ibu dan Bapak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi;
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi, seluruh dosen FISIP Universitas Jember dan Bapak Ali selaku Operator Program Studi Sosiologi atas Ilmu pengetahuan dan bantuan selama ini hingga penulis mampu menyelesaikan studi;

6. Para Informan yang senantiasa membantu dan meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk melakukan wawancara dengan peneliti;
7. Kedua orang tuaku bapak Drs. Acmad Soejetno S.H dan Almarhum ibu Siti Zulaicho yang senantiasa menuturkan petuah hidup, membimbing, mendoakan dan mengayomi dengan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga untuk selalu memotivasi hidup penulis
8. Keempat saudaraku Achmad zamroni R.H S.sos, Maulida Rofiatul F.U S.H, Maulana Iqbalur Rahman, Umar Bin Abdul Aziz, dan kedua saudara iparku Mimin Anwartina dan Moch Hanif , terima kasih atas dukungan dan do'anya dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Bolo Koerawa,Fauzy, Holidi, Faiq, Lian, Landro, Sendy, Irham, Mukhlisin, dan saudara-saudara Colidaritas Dede, Chifull, Rian, Brian dan Lukminto, yang sudah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis;
10. Semua teman-teman Sosiologi angkatan 2012 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan motivasi, semangat, dan kenangan terindah yang tak pernah terlupakan;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkannya.

Jember, Maret 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN .....	v
RINGKASAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat praktis.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Makna Buruh.....	6
2.2 Kalangan Buruh.....	7
2.3 Teori Survival James C. Scott.....	8
2.4 Penelitian Terdahulu .....	9
2.4.1 Tabel perbedaan Tinjauan Penelitian Terdahulu dengan penelitian ini. ....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Batasan Penelitian .....	20
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
3.4 Penentuan Informan.....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5.1 Observasi langsung. ....	21
3.5.2 Wawancara .....	21
3.5.3 Dokumentasi.....	22

3.6 Analisis Data.....	22
3.7 Kelemahan Penelitian .....	23
<b>BAB 4. PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Gambaran Umum PT. Benih Citra Asia (BCA).....	24
4.1.1 Persyaratan Kerja.....	26
4.1.2 Pembagian Kerja.....	26
4.1.3 Jaminan Sosial Buruh Harian .....	27
4.1.4 Sistem Pengupahan Buruh Harian .....	28
4.1.5 Waktu Kerja Buruh Harian .....	30
4.2 Gambaran Umum Kondisi Sosial Buruh .....	32
4.2.1 Kondisi pendidikan .....	32
4.2.2 Kondisi Ekonomi Buruh .....	33
4.3 Pemenuhan Kebutuhan Hidup Buruh PT. Benih Citra Asia .....	36
4.4 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Menjadi Buruh Harian .....	39
4.4.1 Tingkat Pendidikan Rendah .....	40
4.4.2 Faktor keterbatasan lapangan kerja.....	42
4.4.3 Faktor keturunan.....	44
4.4.4. Faktor Modal .....	45
5.4 Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Buruh Harian Pt Benih Citra Asia .....	46
5.5.1 Strategi Penekanan Pengeluaran.....	47
5.5.2 Optimalisasi SDM .....	48
5.5.3 Pemanfaatan Jaringan .....	51
<b>BAB. 5 PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian saat ini masih merupakan salah satu faktor dominan dalam pembangunan perekonomian daerah. Pelaku dalam sektor pertanian yang memiliki peran sangat penting ialah adanya perusahaan yang membidangi hal tersebut, selain memiliki fungsi sebagai penyokong ekonomi di daerah, adanya perusahaan tersebut tentu sangat membantu masyarakat untuk pemenuhan lapangan pekerjaan. Salah satu industri yang berkembang di daerah Kabupaten Jember adalah PT. Benih Citra Asia.

Perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak dalam industri pertanian khususnya dalam bidang produksi benih tanaman hortikultura. PT. Benih Citra Asia yang berdiri sejak tahun 2006 tersebut telah sukses menjadi perusahaan benih nasional yang telah memberikan kontribusi cukup besar dalam memenuhi kebutuhan pertanian nasional khususnya dalam pemenuhan kebutuhan benih tanaman pertanian hortikultura.

Sebelum berdirinya PT. Benih Citra Asia, masyarakat sekitar khususnya masyarakat pada kalangan menengah kebawah, mayoritas hanya berprofesi sebagai buruh tani dan kuli bangunan. Keterbatasan lapangan pekerjaan serta rendahnya pendidikan, membuat masyarakat tersebut cenderung memilih pekerjaan tersebut. Selain itu pertimbangan jarak tempuh yang terbilang sangat mudah serta tidak memerlukan biaya besar, menjadikan suatu pertimbangan dalam hal pemilihan lapangan pekerjaan.

Sejak berdirinya PT Benih Citra Asia pada tanggal 3 januari 2006, terjadi penyerapan tenaga kerja khususnya para buruh yang sangat besar, yang terus meningkat setiap tahunnya hingga saat ini. Hal itu dikarnakan tidak adanya persyaratan khusus untuk bekerja serta mudahnya akses lokasi yang bisa ditempuh

dengan hanya berjalan kaki. Selain itu lapangan pekerjaan khususnya sebagai buruh ini ada terus setiap tahunnya atau bersifat berkelanjutan.

Sebagai buruh di perusahaan yang menjadi harapan mereka sebagai penopang kehidupan ialah upah yang diberikan perusahaan tersebut. Sedangkan upah yang diberikan perusahaan terhadap buruh tergolong rendah, sehingga setiap buruh harus mengoptimalkan segala cara untuk dapat melangsungkan hidup. Penghasilan sebagai pekerja buruh harian diperusahaan sebagian besar dari penghasilannya tersebut mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangannya dan setelah konsumsi pangan tersebut telah terpenuhi barulah kemudian mereka akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan non pangan mereka.

Gaji atau upah merupakan suatu penerimaan sebagai imbalan dari perusahaan kepada pekerja atas suatu pekerjaan yang dilakukan dan dinyatakan atau diberikan dalam bentuk uang. Dalam UU NO.13 tahun 2003 memberikan penjelasan tentang upah yaitu hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari penguasa atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan sesuai perjanjian, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas pekerjaan dan jasa yang telah atau akan dilakukan .

Hal tersebut sesuai dengan yang diterapkan oleh PT. Benih Citra Asia pengupahan didasarkan pada banyaknya pekerjaan yang dapat ditangani oleh tenaga kerja langsung. Sistem penggajian yang dilakukan PT. Benih Citra Asia dikategorikan sebagai berikut : 1) Sistem penggajian tenaga kerja tetap; 2) Sistem penggajian tenaga kerja borongan; 3) Sistem penggajian tenaga harian. Buruh harian yang bekerja di PT Benih Citra Asia mendapatkan upah Rp 23.000,- dalam 7jam/hari.

Dari latarbelakang diatas fokus peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai kelompok kerja buruh tenaga harian biasa. Bagaimana Kondisi tersebut bisa tetap dijalani oleh buruh, sedangkan pemenuhan kebutuhan dengan gaji atau

upah yang didapat tidak sesuai. Dalam Pergub Jatim No 68 Tahun 2015 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2016, menerangkan bahwa Kabupaten Jember menempati posisi 13 dengan UMR sebesar Rp 1.629.000,-. Dengan upah yang di dapatkan oleh buruh harian jika dikalkulasi mendapatkan sepertiga dari UMR yang telah ditetapkan pemerintah.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwasannya buruh yang bekerja di PT BENIH CITRA ASIA merupakan keluarga dari golongan kurang mampu dalam artian tidak ada keahlian lain, modal, serta sumber daya untuk mendapatkan pekerjaan yang dianggap lebih baik. Sehingga keadaan tersebut membuat para buruh tetap bekerja di PT. Benih Citra Asia.

Konsep Bertahan hidup (*survive*) menurut J. C Scott ialah cara atau upaya buruh memperkuat usahanya dengan memanfaatkan peluang yang ada, meskipun dengan kelemahan atau keterbatasan yang dimiliki. Buruh harian dalam kehidupan sehari-hari dan dalam keadaan normal, harus berjuang keras untuk mempertahankan kehidupan rumah tangganya (*survive*). Cara yang umum dilaksanakan adalah mencari pekerjaan lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan mencari pekerjaan untuk anggota keluarga lain, tanpa melaksanakan strategi semacam itu, akan sulit bagi mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya meskipun ada juga sebagian kecil dari mereka yang mampu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, konsekuensinya mereka harus berusaha terus untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan.

Fakta dari buruh yang telah dijelaskan diatas mengharuskan mereka berjuang lebih keras memutar otak untuk mencukupi kebutuhan hidup ditengah keterbatasannya. Semisal merumput, menarik becak, memijat dan lain sebagainya. Semangat dan etos kerja yang tinggi menjadi andalan mereka untuk bertahan hidup ditengah sulitnya kondisi ekonominya.

Fakta tersebut memunculkan hal yang menarik untuk di kaji lebih mendalam yakni tentang strategi bertahan hidup buruh harian PT Benih Citra Asia dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Fakta buruh Harian PT Benih Citra Asia yang mendapatkan upah di bawah UMK Kabupaten Jember merupakan masalah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Terlebih lagi dengan cara yang digunakan oleh para buruh harian dalam mempertahankan hidupnya. Manriknya dalam tulisan ini memfokuskan pada permasalahan strategi bertahan hidup. Sehingga tulisan ini merumuskan masalah

- 1. Mengapa para buruh tetap bertahan dengan gaji yang rendah?**
- 2. Bagaimana strategi bertahan hidup buruh harian PT Benih Citra Asia dalam memenuhi kebutuhan sehari hari?**

## **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi bertahan hidup buruh harian PT Benih Citra Asia dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## **1.4 Manfaat penelitian**

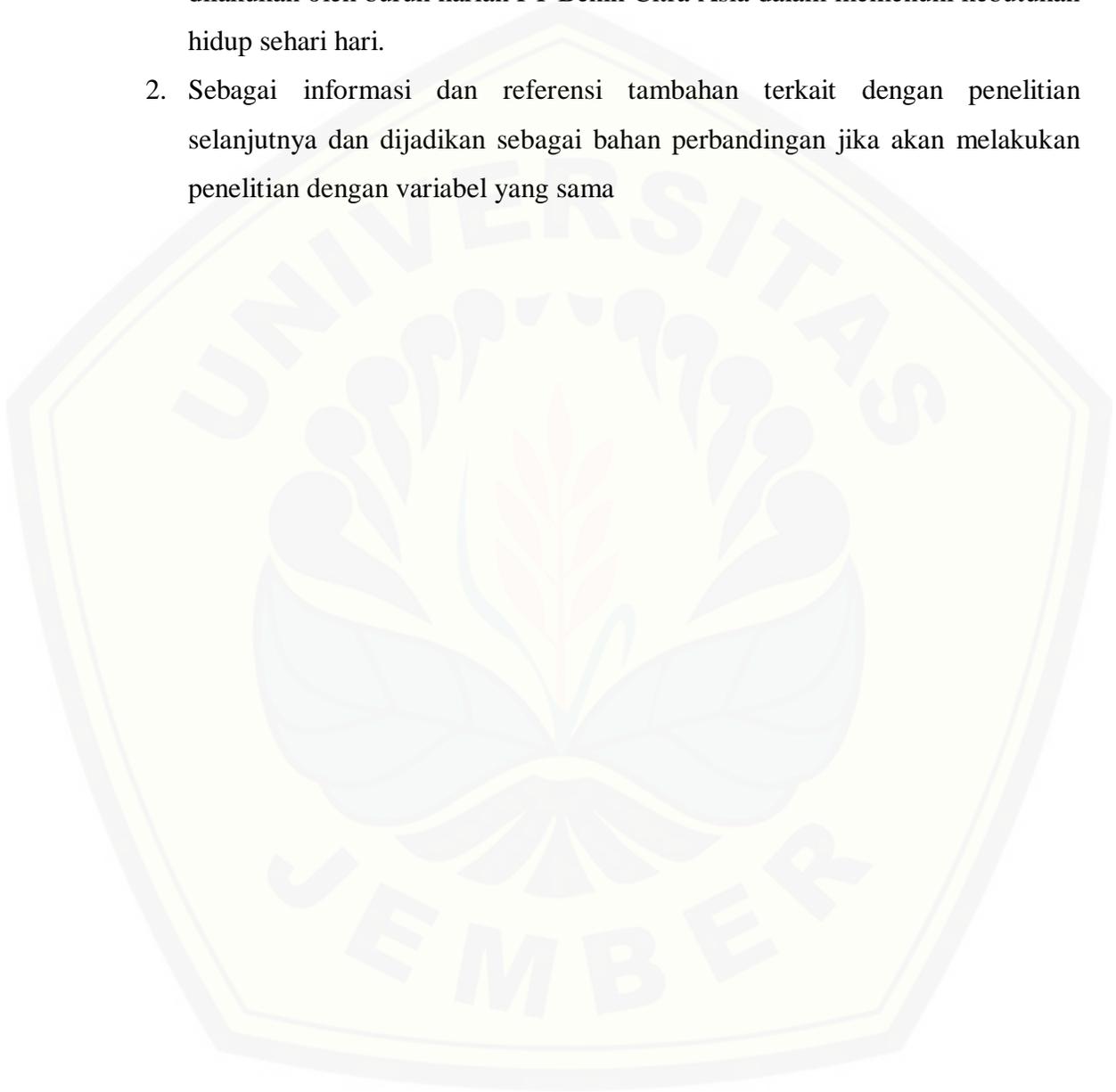
Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai kondisi sosial ekonomi buruh harian dan strategi bertahan hidup buruh harian dalam memnuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang dihubungkan dengan kerangka pemikiran sosiologi dan kajian kepustakaan.

## 1.4.2 Manfaat praktis

1. Memberi gambaran pada masyarakat tentang strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh buruh harian PT Benih Citra Asia dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Sebagai informasi dan referensi tambahan terkait dengan penelitian selanjutnya dan dijadikan sebagai bahan perbandingan jika akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Makna Buruh

Istilah buruh sangat populer dalam dunia perburuhan/ketenagakerjaan, selain itu istilah buruh sudah dipergunakan sejak zaman feodal, bahkan pada zaman penjajahan belanda yakni sebelum perundang-undangan No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, telah menggunakan istilah buruh. Pada zaman feodal yang dimaksud dengan buruh adalah orang yang melakukan pekerjaan tangan atau pekerjaan kasar seperti kuli, tukang, mandor, orang-orang tersebut disebut “*blue collar*” Sedangkan yang melakukan pekerjaan halus/pekerjaan dikantor pemerintah maupun swasta disebut sebagai “Karyawan/Pegawai” (White Collar).

Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Menurut Sumanto (2014:78) buruh diartikan sebagai orang yang bekerja di bawah perintah orang lain, dengan menerima upah karena dia melakukan pekerjaan di perusahaan. Konsepsi tentang buruh selaras dengan apa yang di tafsirkan oleh Marx mengenai kaum borjuis dan kaum proletar. Marx (dalam Giddens 1985) mengatakan bahwa kapitalisme di dirikan atas suatu pembagian kelas antara buruh (kaum proletar) dengan kelas kapitalis (kaum borjuis).

Dalam definisi singkat tentang apa yang dikemukakan Marx dapat diartikan kaum kapitalis (borjuis) sebagai pemilik modal atau pemilik alat produksi yang memiliki wewenang penuh pada hasil produksi, sementara kelas proletar adalah mereka yang tidak menguasai alat produksi dan harus bergantung pada pemilik alat produksi. Buruh adalah kelompok proletar dalam masyarakat kapitalis.

Dalam perkembangan hukum perburuhan di Indonesia istilah buruh diupayakan untuk diganti dengan istilah pekerja, sebagaimana yang diusulkan oleh pemerintah (Depnaker) pada waktu kongres FBSI II Tahun 1985. Alasan pemerintah

karena istilah buruh kurang sesuai dengan kepribadian bangsa, buruh lebih cenderung menunjukkan pada golongan yang selalu ditekan dan berada dibawah pihak lain yakni majikan.

Untuk kepentingan santunan jaminan kecelakaan kerja dalam perlindungan jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) berdasarkan undang-undang No 3 Tahun 1992, pengertian “pekerja” diperluas yakni termasuk:

1. Magang dan murid yang bekerja pada perusahaan baik yang menerima upah maupun tidak;
2. Mereka yang memborong pekerjaan kecuali jika yang memborong adalah perusahaan;
3. Narapidana yang dipekerjakan di perusahaan

## **2.2 Kalangan Buruh**

Undang-undang perburuhan (buruh atau pekerja) mengakui bahwa individu yang menunaikan pekerjaan bagi setiap pemilik pekerjaan berhak menerima upah sesuai kesepakatan khusus atau umum yang dibuat secara lisan atau tertulis. Dan ketika menunaikannya di bawah petunjuk atau kehendaknya, atau untuk pelatihan atau percobaan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, tidak semua orang menunaikannya dapat dianggap sebagai buruh. Karena bila sebagian hal tidak terpenuhi, maka ia tidak dapat dianggap sebagai buruh. Kalangan buruh terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Para pekerja merdeka, yaitu orang-orang yang bekerja dengan bayaran khusus. Mereka itu seperti para pengelola industri kerajinan yang memiliki tempat khusus, juga pemilik bisnis atau profesi yang memiliki kantor sendiri.
2. Para pekerja sekunder (lapisan kedua), yaitu orang-orang yang bekerja untuk memperoleh upah atau gaji tertentu, seperti buruh di lahan pertanian, perindustrian, sektor perdagangan, serta berbagai layanan lainnya (Al-Qarasy,2007:180).

## 2.3 Teori Survival James C. Scott

Strategi pemenuhan kebutuhan dasar adalah cara atau upaya buruh memperkuat usahanya dengan memanfaatkan peluang yang ada, meskipun dengan kelemahan atau keterbatasan yang dimiliki. Buruh harian dalam kehidupan sehari-hari dan dalam keadaan normal, harus berjuang keras untuk mempertahankan kehidupan rumah tangganya (*survive*). Cara yang umum dilaksanakan adalah mencari pekerjaan lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan mencari pekerjaan untuk anggota keluarga lain, tanpa melaksanakan strategi semacam itu, akan sulit bagi mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya meskipun ada juga sebagian kecil dari mereka yang mampu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, konsekuensinya mereka harus berusaha terus untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan.

Secara umum mengenai strategi yang dikembangkan secara aktif oleh masyarakat tani, sebagian besar berkaitan dengan aspek ekonomi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar. Upaya-upaya ini terutama ditujukan untuk bertahan hidup. Berbagai macam strategi yang diupayakan oleh masyarakat miskin, secara umum dapat dibedakan dalam dua pendekatan. Pertama, pendekatan yang lebih aktif dilakukan dengan cara menambah pemasukan. Kedua, pendekatan yang pasif dilakukan dengan cara memperkecil pengeluaran. Menyusun strategi, individu tidak hanya menjalankan satu jenis strategi saja, sehingga kemudian muncul istilah (*multiple survival strategies*) atau strategi bertahan jamak.

*Multiple Survival Strategies* diartikan sebagai kecenderungan pelaku-pelaku atau rumah tangga untuk mencari pemasukan dari berbagai sumber daya yang berbeda, karena pemasukan tunggal terbukti tidak memadai untuk menyokong kebutuhan hidupnya. Strategi yang berbeda-beda ini dijalankan secara bersamaan dan akan saling membantu ketika ada strategi yang tidak bisa berjalan dengan baik. Prinsip-prinsip pemikiran tindakan rasional, yaitu bahwa tindakan individu manusia diarahkan pada tujuan. Di samping itu, tindakan itu terjadi pada suatu kondisi yang unsurnya sudah pasti, sedang unsur-unsur lainnya digunakan sebagai alat untuk

mencapai tujuan. Selain itu, secara normatif tindakan tersebut diatur berkenaan dengan penentuan alat dan tujuan, atau dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa tindakan itu dipandang sebagai kenyataan sosial yang terkecil dan mendasar, yang unsur-unsurnya berupa alat, tujuan, situasi, dan norma.

Teori mekanisme survival yang dipopulerkan oleh James C. Scott. Teori tersebut memandang bahwa tiga cara yang dilakukan masyarakat miskin untuk bertahan hidup, yaitu (Scott, 1989:40):

1. Mengurangi pengeluaran untuk pangan dengan jalan makan hanya sekali sehari dan beralih ke makanan yang mutunya lebih rendah
2. Menggunakan alternatif subsistem yaitu swadaya yang mencakup kegiatan seperti berjualan kecil-kecilan, bekerja sebagai tukang, sebagai buruh lepas, atau melakukan migrasi untuk mencari pekerjaan. Cara ini dapat melibatkan seluruh sumber daya yang ada di dalam rumah tangga miskin, terutama istri sebagai pencari nafkah tambahan bagi suami
3. Meminta bantuan dari jaringan sosial seperti sanak saudara, kawan-kawan sedesa, atau memanfaatkan hubungan dengan pelindungnya (patron), dimana ikatan patron dan kliennya (buruh) merupakan bentuk asuransi dikalangan petani.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang dikategorikan mirip atau sejenis. Kajian pustaka ini dapat menjadi perbandingan kebaruan, keunikan, urgensi dibanding penelitian-penelitian sebelumnya. Meskipun begitu, penelitian sebelumnya juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Terdapat penelitian terdahulu yang dikatakan mirip dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nining Sumarsih (2009). Mahasiswa program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. dengan judul; “*Strategi Survive Buruh Bangunan*”. Rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana cara buruh bangunan di Dusun Mlakan bertahan hidup di tengah keterbatasan penghasilan Dan Sumber Daya Alam (SDA) di daerah tersebut?
2. Faktor-faktor apa saja yang membuat buruh bangunan di Dusun Mlakan mampu bertahan hidup dan tinggal di wilayah yang tergolong wilayah tandus (tidak subur)?
3. Bagaimana dinamika buruh bangunan di dusun Mlakan?

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teori aksi yang di kemukakan oleh Hinkle dengan merujuk pada Znaniecki dan parson. Penelitian ini meggunkan metode kualitatif. Kesimpulan yang didapat bahwa buruh bangunan di Dusun Mlakan mempunyai cara yang beragam untuk mempertahankan hidupnya (survive). Diantaranya; yaitu dengan menjalani pekerjaan sampingan serta menghemat pengeluaran. Barang-barang yang dapat diperoleh dengan cuma-cuma maka mereka akan mengusahakannya walaupun dengan cara yang sulit. Selain itu mereka juga mempunyai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan, misalnya dengan mencari kayu bakar serta memelihara ternak. Dari pekerjaan tersebut mereka memperoleh pendapatan tambahan untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rizky Tanjung Pradana (2017). Mahasiswa program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Dengan judul “*Strategi Bertahan Hidup Pengrajin Tenong Desa Padomasan Kecamatan Jombang Kabupaten Jember*”. Rumusan masalah yang ingin dijawab pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi bertahan hidup menjadi pengrajin tenong dalam wilayah pertanian jeruk desa Padomasan.
2. Upaya yang dilakukan agar eksistensi pengrajin tetap bisa bertahan dalam mengembangkan usaha kerajinannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori etika subsistensi, teori interaksi sosial dan teori adaptasi yang dikemukakan oleh Robert K. Merton. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data secara detail dan mendalam. Kesimpulan yang didapat bahwa pengrajin tenong memiliki tiga strategi untuk bertahan hidup, dan memenuhi kebutuhan keluarga yaitu:

1. Strategi aktif adalah strategi bertahan yang dilakukan keluarga pengrajin tenong dengan mengoptimalkan sumberdaya yang mereka miliki untuk menambah pendapatan mereka. Strategi aktif yang dilakukan pengrajin tenong, yaitu dengan mencari pekerjaan sampingan dan peran anggota keluarga. Pekerjaan sampingan yang dilakukan yaitu dengan menjadi buruh tani, kuli, tukang bangunan dan pergi keluar daerah untuk bekerja, sedangkan peran anggota keluarga adalah istri dan anak ikut bekerja demi membantu menambah pendapatan keluarga.
2. Strategi pasif adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan menerapkan pola hemat, pendapatan yang kecil menuntut keluarga pengrajin tenong untuk menerapkan budaya hidup hemat seperti makan dengan lauk seadanya, membeli pakaian yang murah dan hanya membeli ketika lebaran atau ketika sedang mendapat untung banyak, berobat ke puskesmas atau dukun pijat, minum jamu tradisional atau membeli obat di warung ketika sakit.
3. Strategi jaringan adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminta bantuan kepada kerabat, tetangga dan relasi lainnya baik secara formal maupun informal ketika dalam kesulitan. Pengrajin tenong umumnya meminjam uang kepada saudara, tetangga, pegadaian, dan ada pula yang meminjam ke bank serta meminta bantuan beasiswa keluarga miskin kepada sekolah untuk biaya sekolah anak mereka.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu dengan topic kajian yang dianggap sejenis.

Penelitian ini terfokus strategi bertahan hidup (survive) buruh harian PT Benih Citra Asia dalam pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Landasan teori yang digunakan mengadopsi pemikiran James C. Scoot dengan teori survival. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitian dalam menarik kesimpulannya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### 2.4.1 Tabel perbedaan Tinjauan Penelitian Terdahulu dengan penelitian ini.

Perbedaan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini
Judul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Survive Buruh Bangunan</li> <li>2. Strategi Bertahan Hidup Pengrajin Tenong Desa Padomasan Kecamatan Jombang Kabupaten Jember</li> </ol>	Strategi Bertahan Hidup (Survive) Buruh Harian PT. Benih Citra Asia
Latar Belakang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya kreatifitas pengembangan tenong (kerajinan dari bambu) yang merupakan warisan turun temurun dari para bpendahulu, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kerajinan pembuat tenong sudah mulai ditinggalkan karna tidak mampu bersaing dengan produk yang lebih modern, sehingga masyarakat mulai beralih ke pekerjaan bertani. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang mendasari penulisi ingin mengetahui tentang strategi bertahan hidup pengrajin tenong.</li> <li>2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat</li> </ol>	Sektor pertanian saat ini masih merupakan salah satu faktor dominan dalam pembangunan perekonomian daerah. Pelaku dalam sektor pertanian yang memiliki peran sangat penting ialah adanya perusahaan yang membidangi hal tersebut. Salah satu industri yang berkembang di daerah Kabupaten Jember adalah PT. Benih Citra Asia. Perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak dalam industri pertanian khususnya dalam bidang produksi benih tanaman hortikultura. Adanya

	<p>dusun Mlakan bisa dikatakan tergolong masyarakat yang kurang mampu (miskin). Indikasi kemiskinan dapat dilihat dari rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya pendapatan, rendahnya standar hidup dan kesehatan serta sulitnya memperoleh akses informasi dan terbatasnya sarana dan prasarana. Kekuatan fisik menjadi modal utama mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Diantaranya dengan menjadi buruh bangunan, pedagang hingga penambang batu. Secara geografis dusun Mlakan tergolong tandus untuk mengembangkan potensi pertanian, bahkan air sebagai kebutuhan utama sulit diperoleh ditempat tersebut. Hal ini membuat masyarakat menempuh jalan lain untuk mencukupi kebutuhan hidup. Bertahan hidup (survive) ditengah keterbatasan pendapatan, sumberdaya alam dan ketidaksuburan tanah bukanlah hal yang mudah</p>	<p>perusahaan tersebut tentu sangat membantu masyarakat untuk pemenuhan lapangan pekerjaan. Sebagian besar masyarakat disekitar perusahaan berprofesi sebagai buruh tani dan buruh bangunan, kondisi perekonomian masyarakat bisa dikategorikan pada profesi berpenghasilan rendah. Sejak berdirinya PT Benih Citra Asia pada tanggal 3 januari 2006, terjadi penyerapan tenaga kerja khususnya para buruh yang sangat besar, yang terus meningkat setiap tahunnya hingga saat ini. Sebagai buruh di perusahaan yang menjadi harapan mereka sebagai penopang kehidupan ialah upah yang diberikan perusahaan tersebut. Sedangkan upah yang diberikan perusahaan terhadap buruh tergolong rendah, sehingga setiap buruh harus mengoptimalkan segala cara untuk dapat melangsungkan hidup.</p>
--	---	---

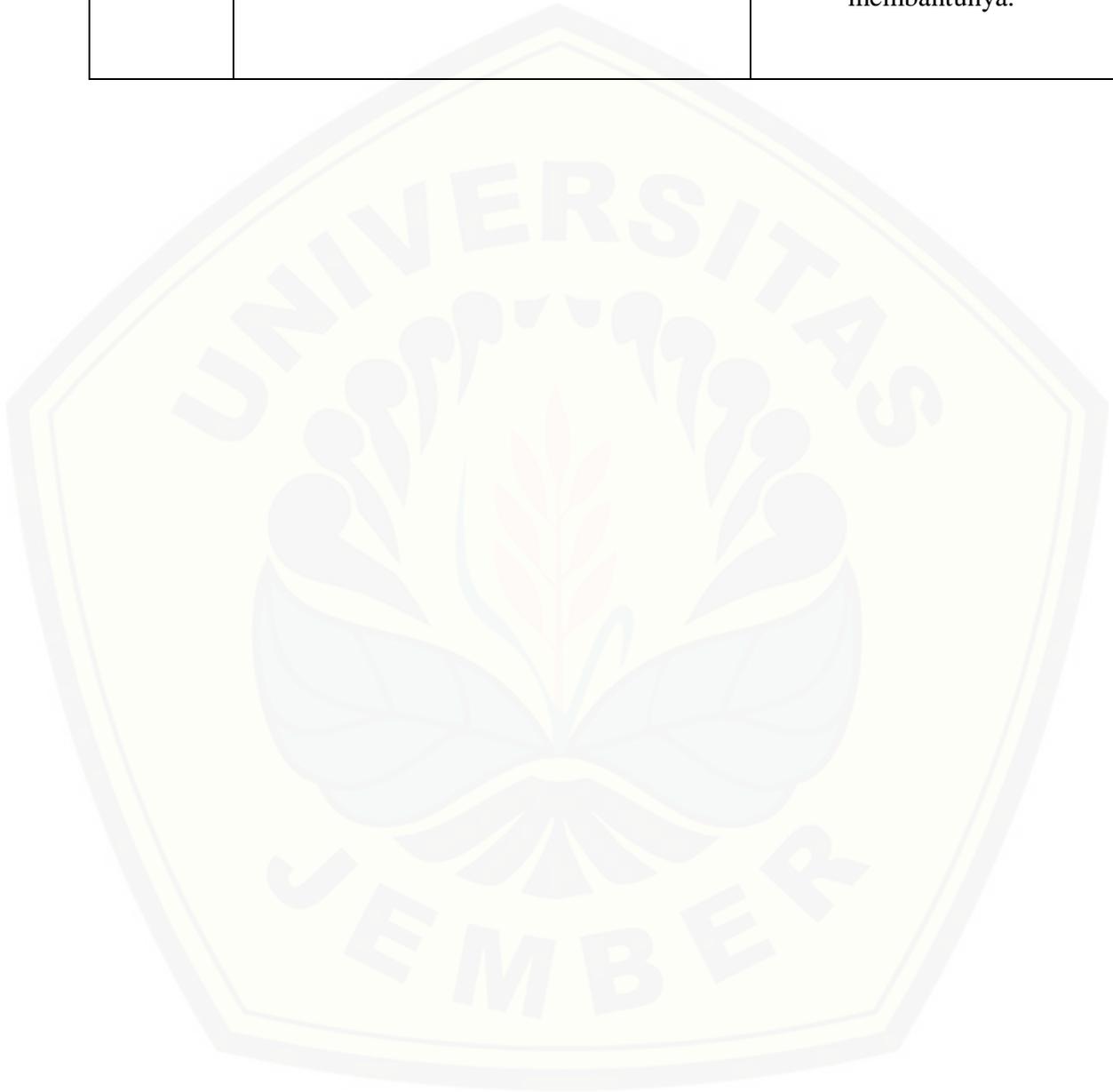
<p>Rumusan Masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. A. Bagaimana cara buruh bangunan di Dusun Mlakan bertahan hidup di tengah keterbatasan penghasilan Dan Sumber Daya Alam (SDA) di daerah tersebut?</li> <li>B. Faktor-faktor apa saja yang membuat buruh bangunan di Dusun Mlakan mampu bertahan hidup dan tinggal di wilayah yang tergolong wilayah tandus (tidak subur)?</li> <li>C. Bagaimana dinamika buruh bangunan di dusun Mlakan?</li> <li>2. A. Bagaimana strategi bertahan hidup menjadi pengrajin tenong dalam wilayah pertanian jeruk desa Padomasan.</li> <li>B. Upaya yang dilakukan agar eksistensi pengrajin tetap bisa bertahan dalam mengembangkan usaha kerajinannya.</li> </ol>	<p>Bagaimana strategi bertahan hidup buruh harian PT Benih Citra Asia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?</p>
<p>Teori</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Aksi yang di kemukakan oleh Hinkle dengan merujuk pada Znaniecki dan parson.</li> <li>2. A. Teori Etika Subsistensi, B. Teori .interaksi Sosial C. Teori adaptasi yang dikemukakan oleh Robert K. Merton.</li> </ol>	<p>Teori survival yang dikemukakan oleh James C. Scoot</p>

<p>Metode Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif</li> <li>2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data secara detail dan mendalam</li> </ol>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitian dalam menarik kesimpulannya</p>
<p>Hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buruh bangunan di Dusun Mlakan mempunyai cara yang beragam untuk mempertahankan hidupnya (survive). Diantaranya; yaitu dengan menjalani pekerjaan sampingan serta menghemat pengeluaran. Barang-barang yang dapat diperoleh dengan cuma-cuma maka mereka akan mengusahakannya walaupun dengan cara yang sulit. Selain itu mereka juga mempunyai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan, misalnya dengan mencari kayu bakar serta memelihara ternak. Dari pekerjaan tersebut mereka memperoleh pendapatan tambahan untuk mencukupi kebutuhan keluarga.</li> <li>2. Pengrajin tenong memiliki tiga strategi untuk bertahan hidup, dan</li> </ol>	<p>Para buruh PT. Benih Citra Asia dalam mengatasi permasalahan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari melakukan beberapa strategi untuk tetap bertahan hidup. Strategi-strategi tersebut antarlain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi penekanan pengeluaran. Salah satu strategi buruh dengan mengurangi/menekan pengeluaran keluarga. Seperti: biaya sandang, pangan, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Beberapa buruh mengakui bahwa akibat penghasilan yang terbilang rendah, sehingga terkadang tidak bisa untuk mencukupi</li> </ol>

	<p>memenuhi kebutuhan keluarga yaitu:</p> <p>a. Strategi aktif adalah strategi bertahan yang dilakukan keluarga pengrajin tenong dengan mengoptimalkan sumberdaya yang mereka miliki untuk menambah pendapatan mereka. Strategi aktif yang dilakukan pengrajin tenong, yaitu dengan mencari pekerjaan sampingan dan peran anggota keluarga. Pekerjaan sampingan yang dilakukan yaitu dengan menjadi buruh tani, kuli, tukang bangunan dan pergi keluar daerah untuk bekerja, sedangkan peran anggota keluarga adalah istri dan anak ikut bekerja demi membantu menambah pendapatan keluarga.</p> <p>b. Strategi pasif adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan menerapkan pola hemat, pendapatan yang kecil menuntut keluarga pengrajin tenong untuk menerapkan budaya hidup hematseperti makan dengan lauk seadanya, membeli pakaian yang murah dan hanya membeli ketika</p>	<p>kebutuhan sehari-hari. Pengetatan pengeluaran adalah salah satu cara yang dirasa sangat efektif untuk menghemat pengeluaran sehingga penghasilan dapat digunakan sesuai dengan penghasilan mereka.</p> <p>2. Optimalisasi SDM Merupakan strategi mengoptimalkan segala potensi keluarga untuk melakukan aktivitas sendiri, memperpanjang jam kerja, pemanfaatan keluarga lain dan lain sebagainya. Sebagian besar dari buruh PT. Benih Citra Asia mengoptimalkan waktu setelah bekerja di perusahaan tersebut dengan mencari pekerjaan lain. Selain itu para buruh juga mengoptimalkan potensi keluarga dengan cara menyuruh anggota keluarga lain ikut bekerja.</p> <p>3. Pemanfaatan jaringan</p>
--	---	--

	<p>lebaran atau ketika sedang mendapatka untung banyak, berobat ke puskesmas atau dukun pijat, minum jamu tradisional atau membeli obat di warug ketika sakit.</p> <p>c. Strategi jaringan adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminta bantuan kepada kerabat, tetangga dan relasi lainnya baik secara formal maupun informal ketika dalam kesulitan. Pengrajin tenong umumnya meminjam uang kepada saudara, tetangga, pegadaian, dan ada pula yang meminjam ke bank serta meminta bantuan beasiswa keluarga miskin kepada sekolah untuk biaya sekolah anak mereka.</p>	<p>Jaringan yang dimaksud merupakan hubungan sosial mereka secara secara informal maupun formal dengan lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Pemanfaatan jaringa buruh ini bisa dilihat dengan peminjaman uang kepada tetangga dalam mengatasi masalah kebutuhan sehari-hari, peminjaman barang berupa kebutuhan pangan ke warung terdekat. Selain itu peminjaman uang kepada perusahaan dimana buruh tersebut bekerja serta pemanfaat sistem kerja bagi hasil dengan modal rendah. Para buruh tersebut menciptakan hubungan harmonis dahulu dengan mereka para jaringan atau tetangga dan kelembagaan di perusahaan tersebut. Sehingga jika seandainya para buruh merasa</p>
--	---	---

		<p>membutuhkan bantuan maka jaringan tersebut akan membantunya.</p>
--	--	---



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode kualitatif mengacu pada strategi penelitian, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, partisipasi total kedalam aktivitas mereka yang diselidiki lapangan dan sebagainya, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi tangan pertama mengenai masalah sosial empiris yang hendak dipecahkan. Metodologi kualitatif memungkinkan peneliti mendekati data sehingga konseptual dan kategoris dari data itu sendiri, dan bukannya dari teknik-teknik yang dikonsepsikan sebelumnya, tersusun secara kaku, dan dikuantifikasi secara tinggi dan memasukkan saja dunia sosial empiris kedalam definisi operasional yang telah disusun peneliti (Filstead dalam Chandwick dkk.1991:234).

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni melihat bahwa banyak wilayah dalam kehidupan sosial tersimpan dalam fenomena instrinsik yang tidak berada begitu saja dalam realitas sosial (Neuwman, 2006: 157). Lebih lanjut Khotari (2004: 3) menjelaskan tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan keadaan seperti yang ada saat ini. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini mengungkap tentang realitas sosial dibalik fenomena yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif secara umum merupakan upaya dalam menggambarkan atau menganalisa individu, kelompok, organisasi, komunitas ataupun pola-pola dalam interaksi.

Desain penelitian kualitatif dalam penelitian ini dirasa tepat dalam menjawab permasalahan yang ingin dijawab. Hal tersebut dikarenakan beberapa pertimbangan didalamnya. Pertimbangan pertama mengapa buruh harian di PT Benih Citra Asia tetap bekerja dengan upah yang minim. Kedua, tentang bagaimana pilihan strategi survive PT Benih Citra Asia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan dapat memahami Hal ini dirasa cukup rumit ketika dilakukan secara kuantitatif.

### 3.2 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dianggap penting dalam sebuah bingkai terhadap topic masalah yang ingin dijawab dalam penelitian tersebut. Batasan penelitian juga akan membantu dalam mendapatkan data. Sehingga di perlukannya batasan penelitian yang meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu: lokasi penelitian; waktu penelitian; penentuan informan.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Dusun Penanggungan Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yang sekaligus merupakan daerah kawasan perusahaan PT. Benih Citra Asia. Penelitian ini berlangsung selama 5 Bulan di mulai dari Bulan April-Agustus 2017.

### 3.4 Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini *menggunakan purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan informan dengan menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan informan yang akan dijadikan sebagai narasumber. Proses dalam penentuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Informan yang mampu memahami masalah yang akan diteliti;
- b. Informan yang terlibat dalam masalah yang diteliti;
- c. Informan yang mempunyai waktu luang untuk dimintai informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pihak yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penentuan informan secara *purposive sampling* mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun informan yang dijadikan sebagai narasumber diantaranya yaitu:

- a. Buruh harian
- b. Manager PT Benih Citra Asia

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendekatan yang dipilih ialah:

#### **3.5.1 Observasi langsung.**

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan observasi langsung merupakan pengamatan atau peninjauan langsung di lokasi penelitian. Data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari pemerian rinci tentang kegiatan, perilaku, interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.

Observasi dilakukan peneliti dengan mendatangi salah satu lahan tempat bekerja para buruh PT Benih Citra Asia. Melihat dan mengamati bagaimana kondisi para buruh serta interaksi social didalamnya, karna dengan pengamatan langsung peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan pribadi dan merasakan suasana situasi social yang diteliti.

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dirumah masing-masing informan dengan tujuan untuk menciptakan

suasana wawancara yang lebih baik, sehingga data yang diperoleh data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan valid.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan berbagai kejadian, entah itu percakapan, tatp muka dengan informan dan keadaan lokasi penelitian. Menurut Meleong (2002) dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Sedangkan alat-alat yang digunakan untuk dokumentasi dapat berupa buku sebagai alat catatan, perekam suara untuk mengabadikan percakapan dengan responden, dan kamera untuk mengambil gambar responden ataupun keadaan lokasi penelitian.

Pada metode dokumentasi peneliti memilih menggunakan alat perekam dan pengambil gambar berupa kamera android. Dengan pemakaia android peneliti bisa merekam dan mengambil gambar informan dan juga melakukan dokumentasi dengan baik.

### **3.6 Analisis Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi dalam menganalisis data. Sedangkan triangulasi menurut Moleong (2002: 178) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.. Sehingga teknik triangulasi dapat digunakan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Analisa data yang dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap-tahap ini diperlukan oleh peneliti agar mempermudah peneliti dalam menyajikan yang secara ringkas dan mudah dipahami. Miles dan Hubermas (dalam Walliman, 2011: 131) menyarankan bahwa harus ada tiga tahap: reduksi data; penyajian data; dan penarikan

kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan dalam analisis data pada tulisan ini menyangkut beberapa tahap. Tahap-tahap dalam menganalisis data tersebut meliputi:

- a. Pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan yang ada.
- b. Reduksi data. Dalam hal ini peneliti membuat narasi percakapan hasil wawancara dari setiap responden. Narasi ini berbentuk percakapan wawancara yang telah dilakukan.
- c. Penyajian data. Data yang disajikan dimasukkan kedalam kolom foto-note yang telah dibagi-bagi perkategori. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketika data primer sudah siap, maka penulis melakukan cross check silang menggunakan data sekunder.

### **3.7 Kelemahan Penelitian**

Kelemahan dalam penelitian ini yakni izin masuk perusahaan untuk melakukan penelitian. Perusahaan membatasi penelitian yang bertema penelitian sosial. Namun jika penelitian terkait proses produksi benih, perusahaan bersedia untuk memberi izin penelitian. Sehingga menyebabkan peneliti memiliki keterbatasan dalam hal penyajian data tentang perusahaan.

Keterbatasan dalam data sekunder tentang perusahaan menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan penganalisisan data lapangan dan memerlukan waktu cukup lama. Keterbatasan lainnya juga disebabkan oleh jam kerja buruh yang padat, sehingga mengakibatkan sedikit waktu yang dimiliki oleh peneliti ketika mengadakan proses wawancara terhadap buruh harian yang sedang bekerja di perusahaan tersebut. Namun penelitian ini berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama yang baik antar peneliti dan buruh dalam proses penggalan data, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti.

sebagainya. Sebagian besar dari buruh PT. Benih Citra Asia mengoptimalkan waktu setelah bekerja di perusahaan tersebut dengan mencari pekerjaan lain. Selain itu para buruh juga mengoptimalkan potensi keluarga dengan cara menyuruh anggota keluarga lain ikut bekerja.

### c. Pemanfaatan jaringan

Jaringan yang dimaksud merupakan hubungan sosial mereka secara informal maupun formal dengan lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Pemanfaatan jaringan buruh ini bisa dilihat dengan peminjaman uang kepada tetangga dalam mengatasi masalah kebutuhan sehari-hari, peminjaman barang berupa kebutuhan pangan ke warung terdekat. Selain itu peminjaman uang kepada perusahaan dimana buruh tersebut bekerja serta peminjaman sistem kerja bagi hasil dengan modal rendah. Para buruh tersebut menciptakan hubungan harmonis dahulu dengan mereka para jaringan atau tetangga dan kelembagaan di perusahaan tersebut. Sehingga jika seandainya para buruh merasa membutuhkan bantuan maka jaringan tersebut akan membantunya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang bisa saya berikan kepada pihak manajemen PT Benih Citra Asia, buruh PT. Benih Citra Asia dan birokrasi pemerintahan antaralain:

1. Agar pihak perusahaan tidak terlalu membatasi pada peneliti sosial dalam memberikan informasi kepada peneliti mengenai sepeutir wilyah kerja.
2. Agar pihak tidak menyalahi aturan yang berlaku mengenai hak-hak para buruh. Baik dari segi pengupahan maupun tunjangan sosial mereka.
3. Agar pihak perusahaan lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan buruh dalam melakukan aktivitas kerja sehari-hari, seperti: fasilitas kerja yang memadai, pemberian hari libur kerja bagi para buruh dan jamsoste para buruh.
4. Kepada buruh PT. Benih Citra Asia agar tidak terlalu takut dan menitupnutupi dalam keluh kesah dalam pekerjaan yang mereka jalani.

5. Kepada pemerintah agar lebih mengawasi lagi setiap perusahaan yang menggunakan buruh sebagai pekerja, untuk memperhatikan kesejahteraan para buruh.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qarasy, B. S. 2007. *Keringat Buruh (Hak dan peran Pekerja dalam Islam)*. Jakarta:Al-Huda.
- Chadwick, A Bruce dkk. 1991. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Johnson, D Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedi
- Husni, Lalu. 2006. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Maslow, M Abraham. 1996. *Motivasi dan Kepribadian I (Teori Motivasi dan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta. PT.PBP
- Moleong, J Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Newman, Lawrence. 2003. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Pearson Education Inc.
- Ritzer,George dan Douglas J. Goodman. 2010. *Teori Sosiologi Modern* .Jakarta :Prenada Media.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Scott, James C. 1983. *Moral Ekonomi Petani Scott*. Jakarta : LP3ES
- Siahaan, Hotman M. 1986. *Pengantar Ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Soepomo, Iman. 1985. *Pegantar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Djambatan

Sumanto. 2014. Hubungan Industrial. Jakarta. Centre of Academic Publishing

Walliman, Nicholas. 2011. Research Methods: The Basic. UK: Routledge Taylor and Francis Group.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Surat ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember .....	60
Lampiran 2. Surat ijin penelitian Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Jember ....	61
Lampiran 3. Foto Dokumentasi .....	62
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	68

**Lampiran 1. Surat Surat ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Camat Ajung Kabupaten Jember  
di - TEMPAT

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 072/3602/314/2017  
Tentang  
**PENELITIAN**

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 28 Agustus 2017 Nomor : 1758/UN25.3.1/LT/2017 perihal Ijin Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIM. : Achmad Fahmi N.H. / 120910302063  
Instansi : FISIP / Sosiologi / Universitas Jember  
Alamat : Desa Wirosongso Kec. Ajung, Jember  
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :  
"Mekanisme Survival Buruh Harian PT. Benih Citra Asia".  
Lokasi : Wilayah Kerja Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember  
Waktu Kegiatan : 28 Agustus s/d 28 Oktober 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 04-09-2017  
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER  
Kabid. Jalan Strategis dan Politis

  
**ACHMAD DAVID S/Sos**  
Penang  
NIP. 19690912 199602 1 001

Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Ketua LPPM Universitas Jember;  
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 2. Surat ijin penelitian Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Jember

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818  
e-Mail : penelitian.lemlit@unej.ac.id

---

Nomor : 1758 /UN25.3.1/LT/2017 28 Agustus 2017  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik  
Kabupaten Jember  
di -  
JEMBER

Memperhatikan surat Pengantar dari Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor : 3279/UN25.1.2/LT/2017 tanggal 23 Agustus 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Achmad Fahmi N.H / 120910302063  
Fakultas / Jurusan : FISIP / Sosiologi  
Alamat : Desa Wirowongso Kec Ajung Jember / No. Hp. 089680605594  
Judul Penelitian : Mekanisme *Survival* Buruh Harian PT. Benih Citra Asia  
Lokasi Penelitian : Dusun Penangunga Desa Wirowongso Kec Ajung Kab Jember dan Kantor Desa Wirowongso Kec Ajung Kab Jember  
Lama Penelitian : Dua Bulan (28 Agustus – 28 Oktober 2017)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

  
a.n - Ketua Sekretaris II  
Dj. Susanto, M.Pd  
NIP 196306161988021001

**Tembusan Kepada Yth. :**  
1. Dekan Fak.ISIP Universitas Jember  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip

   
CERTIFICATE NO : QMS/173

**Lampiran 3. Foto Dokumentasi**



Foto PT. Benih Citra Asia



Foto bersama ibu Sunama selaku buruh PT. Benih Citra Asia



Foto bersama ibu Masrifa selaku buruh PT. Benih Citra Asia



Foto pekerjaan sampingan ibu Masrifa dengan usaha kerupuk mentah



Foto bersama ibu Farida selaku Buruh PT. Benih Citra Asia



Foto sesi wawancara dengan bapak Tosiyo



Foto bersama bapak Tarsan selaku Buruh PT. Benih Citra Asia yang sedang melakukan pekerjaan jaga malam gudang Tembakau (Ngemit) PTPN 10.



Foto sesi wawancara dengan bapak Tarsan



Foto sesi wawancara dengan bapak Suwarno selaku Buruh PT. Benih Citra Asia



Foto dengan bapak Suwarno yang sedang bekerja sampingan sebagai penjual bakpau



Foto sesi wawancara dengan bapak Taufiq selaku Manager PT. Benih Citra Asia

## Lampiran 5. Hasil Wawancara

### Hasil Wawancara Informan Pokok

#### Strategi Bertahan hidup Buruh Harian PT Benih Citra Asia

Nama : Masrifa  
Hari/ tanggal : Senin, 20 agustus 2018  
Tempat : Rumah Informan (Dusun Penanggungan, Desa Wirowongso,  
Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember)  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan : Leader Polinasi Buruh Harian PT Benih Citra Asia

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum  
MSR : waalaikumsalam  
Peneliti : Saya boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara penelitian skripsi saya.  
MSR : enggeh boleh  
Peneliti : nama anda siapa bu?  
MSR : bu masrifa  
Peneliti : umur berapa bu?  
MSR : tahun 1973(45)  
Peneliti : asli kelahiran sini ya bu?  
MSR : enggeh  
Peneliti : kalo dulu lulusan apa bu?  
MSR : S1,(sekolah dasar) hehehe.... gak sempet ngelanjutin smp  
Peneliti : kalo yang tinggal satu rumah dengan ibu ada berapa orang?  
MSR : ada 4.Saya, suami, anak 2.  
Peneliti : suami kerja apa bu?  
MSR : tukang bangunan.

- Peneliti : Kalo boleh tau penghasilan rumah tangga ibu sebulan berapa ya bu?
- MSR : Kalo bapak perminggu 300 ribu jadi perbulan 1200000. Kalo saya perhari 25 ribu kalo perbulan 750 ribu.
- Peneliti : Kalo pengeluaran berapa bu? Seperti buat listrik, sangu anak, belanja kira – kira berapa setiap harinya bu?
- MSR : Ya.... kalo pengeluaran tiap hari 25 ribu itu hanya buat belanja.
- Peneliti : Kalo ibu kerja di bintang asia udah lama?
- MSR : Sudah 9 tahun. Semenjak pabrik masih ada 1, pak haji (pemilik pabrik) dulu masih ikut mengawinkan tanaman pare ,timun.
- Peneliti : Ibu tahu sejak kapan berdirinya perusahaan ini?
- MSR : Kalo enggak salah tahun 2007.
- Peneliti : Kalo dulu masuk perusahaan lewat siapa bu?
- MSR : Ditawari oleh staff, sebenarnya saya kerja di gudangseng.
- Peneliti : Kalo pekerja di bintang asia ada berapa bu?
- MSR : Tugas ibu sebagai leader, jadi banyak pekerja ibu. Dalam se bintang asia ini leader ada 3. Bu minda, saya, bu wahed. Tiap leader punya tenaga masing-masing.
- Peneliti : Ibu kan leader? Kalo tiap leader menaungi berapa pekerja bu?
- MSR :17 orang, sebenarnya ada 25 tapi udah banyak yang berhenti. Soalnya gajinya murah, jadi orang banyak mencari kerja yang gajinya lebih mahal.
- Peneliti : Kalo leader sama buruh biasa gajinya sama bu?
- MSR : Beda, kalo buruh harian biasa cuman 23 ribu, kalo saya 25 ribu.
- Peneliti : kalo untuk masuk bintang asia ini apa ada syarat khusus gak bu?
- MSR : kalo cuman di lahan tidak ada dik, kalau untuk karyawan ada.
- Peneliti :kalau ibu ini kan sebagai leader. Nah... kalau karywan dibawahnya ibu ini apa namanya bu?
- MSR : karyawan biasa, atau buruh harian
- Peneliti : kalau bekerja disini sehari jam kerjanya berapa jam?

MSR : jam 7 sudah mulai kerja, jam 9 sudah mulai istirahat terus jam 09.30 mulai kerja lagi. Nanti jam 12 mulai istirahat lagi dan mulai lanjut kerja jam 12.30 sampei jam 3 baru pulang kerja. Jadi total kerjanya 7 jam perhari.

Peneliti : ada hari liburnya nggak bu?

MSR : nggak ada dek, lha wong 2 hari ini saja lebaran kita tetap masuk. Tapi ya... gajinya dobel, kalau nggak dobel ya ibu- ibu nggak mau kerja dek. Jadi kita itu kerjanya 1 minggu penuh asalkan nggak sakit.

Peneliti : ada lemburannya nggak bu?

MSR : ada, secepates jam kerja normal dek biasanya dari jam 3 sampai selesai, soalnya sore itu waktu paling bagus untuk mengawinkan tanaman.

Peneliti : kalau disini ada berapa pembagian kerja?

MSR :disini ada 5 pembagian kerja dek, polinasi, budidaya, borongan, proteksi pembibitan. Kalau polinasi itu pengawinan biasanya ibu ibu itu soalnya lebih telaten dek, kalau budidaya itu menanam, mupuk dan menyiram yaa... intinya itu merawat dek. Terus kalau borongan itu pembuat bedengan dengan sistem gaji borongan / meter.. Pembibitan merupakan proses penyemaian benih hingga jadi tanaman dek. proteksi itu meracun hama dek. Kalau saya ini dibagian polinasi dek.

Peneliti : Kalau bagian budidaya itu ada leadernya juga kah bu?

MSR : iya, tapi kalau saya ini kan bagian polinasi dek. Dibagian kerja saya ini dalam seribu tanaman membutuh 4 orang pekerja.

Peneliti : dulu waktu pertama kali ibu kerja disini apakah langsung jadi leader atau bagaimana bu?

MSR : ya nggak dek. Saya dulu juga pernah jadi buruh polinasi, tapikan karena kualitas kerja saya yang dinilai terus meningkat, makanya sekarang saya diangkat menjadi buruh leader. Jadi kalau kerja

dulu itu saya dikasih tugas ngawinkan tanaman nah.. itu hasilnya selalu bagus dek menurut supervisornya.

Peneliti : sejak kapan ibu jadi leader? Sudah lama kah bu?

MSR : iya dek, sudah lama tapi lupa saya sejak kapan. Sebenarnya saya nggak mau jadi leader dek, tanggung jawabnya berat karena disini kan pekerjanya banyak yang lebih tua dari saya, jadi saya agak nggak enak sama mereka. Kadang itu dek, mereka diatur malah saya yang diatur sedangkan gajinya cuma selisih 2ribu saja apalagi kalau ada kekeliruan dilapangan itu saya yang kena dek. Saya itu sedikit – sedikit meeting jadi jam kerja saya lebih banyak dari mereka, pokoknya jadi leader itu nggak enaklah deh. Capek.

Peneliti : ibu pernah telat dateng kerja bu?

MSR : nggak pernah dek, *lha wong* rumah saya deket sini.

Peneliti : kalau izin libur kerja pernah nggak bu?

MSR : pernah dek. Kalau izin ya langsung aja ke supervisornya.

Peneliti : ibu dari awalnya sampek sekarang gajinya berapa bu? Pernah ada kenaikan nggak bu?

MSR : **awal kerja itu 14.000 kalau sekarang 25.000 dek, biasanya bayarannya kita itu per minggu setiap hari selasa. Saya dulu itu sempat pernah kerja digudang seng tapi waktu itu saya dimarahai oleh pemilik gudang seng karena lebih memilih kerja di Bintang Asia dengan bayaran segitu.**

Peneliti : menurut ibu bagaimana gaji di gudang seng sama di bintang asia kog ibu lebih milih di Bintang Asia?

MSR : yaa kalau di bintang asia kan jaraknya lebih dekat dari rumah jadi meskipun gajinya lebih kecil terkadang itu kalau dihitung ya sama dengan di gudang seng. Soalnya kan tidak usah keluarin biaya bensin untuk kerja di bintang asia. Kalo lapar ya tinggal pulang jalan kaki dek. hehehe

Peneliti : ibu kapan kerja di gudang seng itu?

MSR :saya kerja disana itu sejak SD sampei menikah itu. Setelah menikah saya baru mulai kerja di Bintang Asia.

Peneliti :ibu nggak pengen kerja lain?

MSR :ya nggak sudah dek. Cuma saya kan ada usaha krupuk ya dibuat sampingan dek. Lagian mau bekerja dimana lagi dek. Lah wong sekarang sulit cari pekerjaan, adapun pekerjaan itu cuma musiman dek. Kaya bekerja sebagai buruh disawah, buruh di pabrik tembakau. Enak disini aja sudah dek dekat dengan rumah saya.

Peneliti :sebelum bekerja di gudang seng dan di benih citra asia apa ada pekerjaan lain?

MSR :gak ada dek. Orang seperti saya mau kerja apa lagi dek lah wong cuma lulusan SD (Sekolah Dasar) dek. Sekarang cari kerja susah dek. Ya alhamdulillah sudah dek ada pekerjaan, daripada gak ada kejaan. Sebenarnya sih ada tawaran kerja dek cuma ya itu tadi jauh dari rumah dek, nanti malah kerepota sendiri saya.

Peneliti :kalau dari besar gaji yang ibu terima itu kira – kira cukup nggak bu? untuk memenuhi kebutuhan ibu sehari – hari?

MSR :sebenarnya ya nggak cukup dek, tapi ya dicukup – cukupkan apalagi kalau suami saya nggak kerja dan sedangkan saya punya tanggungan anak sekolah. Kalo saya tidak bekerja mau dapet uang darimana lagi dek. Kalo bapak lagi kerja ya lumayan ada pemasukan tambahan dek.

Peneliti :jadi cara atau stretegi apa yang ibu lakukan guna untuk pemenuhan hidup sehari hari?

MSR :ya ini dek, sampingan jualan krupuk. Kita tiap hari produksi dek tapi jualnya ya kalau ada pesenan saja. Ya alhamdulillah meskipun usaha kecil-kecilan, sudah sangat membantu biaya pengeluaran setiap harinya. Soalnya modalnya ya tidak terlalu besar juga dek.

Peneliti :biasanya produksi krupuknya jam berapa bu?

MSR :biasanya ya pulang kerja itu dek kalau lagi nggak ada lemburan, tapi kalau lembur ya habis isyak itu baru mulai produksi. Dulu

pernah ada dosen dari NTT sama kalimantan berpamitan dan minta ilmu ke saya dan pernah ngomong kesaya masalah gaji di perusahaan ini “apakah cukup dengan gaji segini untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari – hari? kog tidak ada yang berani untuk protes?” “ya mau gimana lagi tapi ya Alhamdulillah saya sempat nabung 5rb – 10rb perhari

Peneliti :biasanya hal apa yang ibu lakukan untuk menekan kebutuhan pengeluaran sehari hari?

MSR :yaa biasanya kalau masak ya seadanya saja dek yang penting kenyang, yaa.... kaya tempe, tahu gitu itu wes, kalau mau sayur ya tinggal nyari di belakang rumah dek, di kebon kebon gitu. Yaa.... paling sesekali masak enak, kaya beli ayam tapi ya nggak tiap hari. Tadi saja dek bawahan saya ngrumpi masalah gaji yang Cuma 23.000 tapi ya mau bagaimana, mereka Cuma bisa diam dan nggak bisa protes. Yang penting sekarang ada pemasukan, ya dengan mereka diam mungkin sama yang Kuasa diberikan keberkahan.Yaaa..... buktinya bawahan bawahan saya mampu beli beli untuk pemenuhan kebutuhan.

Peneliti :kalo semisal dalam keadaan pengeluaran besar tapi uang belanja lagi habis apa yang ibu biasa lakukan?

MSR :ya kalo sudah mentok gak punya uang sama sekali ya terpaksa pinjem ke saudara dek. Kalo tidak ada ya pinjem ke tetangga dulu dek, kalo urusan belanja kebutuhan pokok itu biasanya ambil ke warung/ pinem dulu dek. Dengan janji kalo sudah bayaran akan saya lunasi begitu dek.

Peneliti :kalau disini ini dluar gaji pokok apakah ada santunan bu? Semisal ibu sakit atau pekerja ibu sakit itu diberikan uang santunan gitu?

MSR :yaa nggak ada dek, kalau kita sakit ya kita nggak dapet uang. Kalau semisal saya sakit ya terpaksa mengandalkan suami saya untuk bekerja dan begitupun sebaliknya. Alternatif lain ya terpaksa mengambil tabungan

- Peneliti :kalau penghasilan dari jualan krupuk perharinya berapa buk?
- MSR :untuk membuat 1 resep adonan kerupuk itu Rp 5000 tepung terigu, Rp 3000 tepung kanji dan bumbu- bumbunya sekitar Rp 1000 dan itu kalau di jual kira – kira laku Rp 18000, itu belum dipotong minyak goreng.
- Peneliti :ibu biasanya kalau masak pake kompor atau pake kayu bakar?
- MSR :lihat sikon dek, kalau biasanya nggak sibuk ya pake kayu tapi kalau lagi sibuk ya pake kompor
- Peneliti :pernah terjadi kecelakaan dipabrik nggak bu?
- MSR :pernah 2hari yang lalu di desa dawuhan dek, tukang racun tanaman itu tidak sengaja minum racunnya, tapi ya Alhamdulillah orangnya selamat dan semua biaya pengobatan ditanggung perusahaan. Kalau semisal ada kecelakaan pada jam kerja itu semua biaya pengobatan ditanggung oleh perusahaan.
- Peneliti :kalau fasilitas yang diberikan oleh perusahaan ada nggak bu untuk mempermudah pekerjaan ibu setiap harinya?
- MSR :nggak ada dek, biasanya kita beli sendiri kaya caping saja kita beli Sendiri.

Nama : Farida (ida)  
Hari/ tanggal : 2018  
Tempat : Rumah Informan (Dusun Penanggungan, Desa Wirowongso,  
Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember)  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan : Leader Polinasi Buruh Harian PT Benih Citra Asia

### Hasil Wawancara

Peneliti :Assalamualaikum  
FRD :waalaikumsalam  
Peneliti :Saya boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara penelitian skripsi saya.  
FRD :enggeh boleh  
Peneliti :nama anda siapa bu?  
FRD :bu farida, biasanya di panggil ida mas  
Peneliti :umur berapa bu?  
FRD :lupa saya dek, ya... kira – kira 38 tahunan mungkin dek  
Peneliti :pendidikan terakhir apa bu?  
FRD :saya cuma tamatan SD dek.  
Peneliti :anggota keluarga yang ada disini ada berapa bu?  
FRD :ada 4 dek, saya suami saya, 2 anak saya. Yang pertama umur 17 tahun, yang kedua kelas 5 SD.  
Peneliti :sudah lama bekerja di bintang asia bu?  
FRD :kira – kira 10 tahunan dek  
Peneliti :dulu masuknya lewat siapa bu?  
FRD :bu andrik dek  
Peneliti :dulu sejarahnya bagaimana bu bisa masuk bintang asia?  
FRD :dulu waktu ada penambahan tenaga kerja dek. Dulu pekerjaanya masih sedikit dan gajinya pun sedikit.  
Peneliti :ada syarat khusus nggak bu buat masuk bintang asia?

- FRD :nggak ada dek, kalau pekerja lapangan nggak ada. Kaya saya ini nggak ada kalau di dalam kantor ada dek. Kaya packing gitu ya ada persyaratannya dek terkecuali kenal sama pak H. Slamet itu ya nggak usah dek.
- Peneliti :peraturan kerjanya jam bagaimana bu?
- FRD :jam 7 sudah mulai kerja, jam 9 sudah mulai istirahat terus jam 09.30 mulai kerja lagi. Nanti jam 12 mulai istirahat lagi dan mulai lanjut kerja jam 12.30 sampei jam 3 baru pulang kerja. Jadi total kerjanya 7 jam perhari.
- Peneliti :nggak ada hari libur ya bu?
- FRD :nggak ada dek, kalau capek ya izin nggak masuk.
- Peneliti :tidak apa – apa kah bu izin begitu?
- FRD :ya mau bagaimana lagi dek, namanya sudah sakit kalau nggak izin masak mau dipaksa. Tapi selama masih bisa masuk ya tetap masuk dek. Karna kan tugasnya beda – beda, kalau saya nggak masuk ya siapa yang mau ngawinkan.
- Peneliti :ibu dibagian apa bu?
- FRD :saya dibagian leader dek
- Peneliti :kaya bu musrifah itu bu?
- FRD :iya dek, kerja saya ya cuma ngecek buruh dibagian pengawinan itu.
- Peneliti :oh.. jadi ibu ini nggak ikut proses mengawinkan ya bu?
- FRD :ya nggak dek, kecuali proses pengecekan sudah selesai baru saya bantu bantu ngawinkan soalnya tanggung jawab saya itu besar dek, semisal ada bunga mekar dan itu harus di buang, kalau nggak dibuang itu nanti gagal kalau sudah seperti itu nanti saya yang kena.
- Peneliti :ibu kan sebagai leader, itu menaungi berapa buruh bu?
- FRD :yaa... kira – kira 15 orang dek.
- Peneliti : disini leadernya ada berapa orang bu?

- FRD :ada 3orang di lapangan dek. Kalo dulu banyak dek kira-kira 8 orang.
- Peneliti :kenapa bisa begitu buk?
- FRD :sudah kembali semua sawah sawahnyanya dek. Maksudnya lahan sewaanannya sudah semakin berkurang. Sebentar lagi aja bakal ada pengurangan lagi. Soalnya lahannya sudah tidak produktif jadi ditanami jagung atau padi dulu baru bisa di tanami lagi, jadi ada jeda waktunya.
- Peneliti :pertama kerja apa langsung di bagian leader bu?
- FRD :ya engga dek. Pertama saya di bagian pengawinan tanaman (polinasi), setelah itu dibagian prosesing.
- Peneliti :sudah berapa lam jadi leader bu?
- FRD :sekitaran 7 tahunan dek
- Peneliti :sejarah pengangkatan ibu menjadi leader dulu kenapa bu?
- FRD :ya gak tau juga saya dek. Mungkin karna masalah cabe dulu dek. Jadi dulu pengawinan bibit cabe banyak yang gagal, akhirnya saya pas lagi kerja dibagian prosesing dikeluarkan. Untuk mengawinkan bibit cabe itu, setelah saya yang mengawinkan ternyata berhasil. Sejak saat itu saya diangkat jadi leader.
- Peneliti :Saya mau Tanya-tanya tentang upa ibu. Gaji ibu sekarang berapa?
- FRD :kalo ibu kan sebagai leader, jadi 25.000 dek cuman beda 2000 dari buruh biasa, kalo buruh bisasa itu 23.000/hari dek.
- Peneliti :pertama kali kerja upanya berpa bu?
- FRD :dulu masih Rp 11.000 dek
- Peneliti :pengupahannya setiap hari apa?
- FRD :seminggu sekali dek, setiap hari selasa.
- Peneliti :sebelum ibu bekerja disini apa pernah bekerja di tempat lain?
- FRD :pernah di gudang di Gumukbagu, kerja tembakau.
- Peneliti :menurut ibu lebih enak kerja dimana? Disini apa di gudang tembakau?

- FRD :kalo disini ya dek, meskipun upanya murah cuman kerjanya terus menerus. Kalo di tembakau benar upahnya mahal tapi sementara. Kalo disini kan itungannya seumur hidup ada. Sekuat badan kita kalo kerja, kalo pas lagi capek ya tinggal libur aja. Ya cuman itu enaknyanya kerja disini. Gak jauh-jauh untuk kerja.
- Peneliti :kenapa ibu lebih memilih kerja disini daripada di gudang seng dulu?
- FRD :ya yang saya katakan tadi dek. Benar upahnya besar tapi kerjanya tidak lama. Paling lama mungkin antara 1-1  $\frac{1}{2}$  bulan. Jadi cuman musiman.
- Peneliti :sebelu digudang seng apa pernah kerja ditempat lain bu?
- FRD :kalo pengalaman kerja saya banyak dek. Pernah kerja di bagian kebon tebu juga saya dulu dek. Asalkan ada kerja kalo bagi saya dek. Cuma membajak sawah saya yang gak pernah dek... hehehe...
- Peneliti :kenapa ibu masih bertahan bekerja disini dengan gaji murah tersebut bu?
- FRD :kalo menurut saya kerja disini sudah termasuk enak. Meskipun murah tapi dekat dengan rumah saya. Selain itu ya kerjanya ada terus .
- Peneliti :kalo kerja terus tanpa hari libur kan capek bu?
- FRD :ya meliburkan diri kalo capek dek. Tap mau gimana lagi kalo demi keluarga. Apalagi sudah tanggung jawab saya. Mau gimana lagi dek, meskipun hari Raya saya tetap masuk kerja dek. Tapi dari perusahaan di bayar dua kali lipat, meskipu 1-2 jam yang penting tanggung jawab mengawinkan tanaman selesai.
- Peneliti pernah tidakk ibu memiliki rencana untuk bekerja di tempat lain?
- FRD :gak punya.. hehehe.. kecuali punya modal. Siapa yang gak kepingin dek.
- Peneliti :Ibu gak punya sampingan gitu ta bu?

- FRD :modalnya yang tidak ada dek. Sebenarnya sih ingin usaha kecil-kecilan. Lah wong cuman bayaran segini, kecuali bayaran agak besar mungkin bisa nabung buat modal usaha. Kalo bayaran saat ini pas-pasan buat makan dek.
- Peneliti :berdasarkan gaji yang ibu terima cukup tidak untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bu?
- FRD :kalo pas suami kerja ya pas pasan dek. Kalo pas suami gak kerja ya gak cukup. Kalo ibu kerja kan cuman membantu meringankan beban suami.
- Peneliti :strategi apa yang ibu lakukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
- FRD :ya dengan makan seadanya dek. Pokoknya sebisa mungkin ngirit pengeluaran. Soalnya kalo pengeluaran pasti besar, apalagi saya punya anak yang masih sekolah. Tapi kalo sekarang Alhamdulillah karna tanggungan anak saya yang tertua sudah selesai. Soalnya sudah lulus dari SMK, jadi gak begitu berat seperti dulu. Cuman tinggal anak saya yang ke 2 itu.
- Peneliti :anak ibu yang SMK ini masih belum bekerja bu?
- FRD :engak masih dek. Masih belum boleh kerja sama saya. Baru sembuh soalnya.
- Peneliti :parah ta bu sakit anaknya?
- FRD :ya lumayan dek, dulu pas lagi parah parahnya sampe menginap di rumah sakit dek. Kalo di keluarga saya sakitnya tidak terlalu parah ya gak kira dibawa kerumah sakitdek. Kalo cuma pusing sama demam biasa itu biasanya cukup dikerokin aja dek dan minum bodrex(obat toko kelontong) dek. Biasanya keesokan harinya sudah mendingan dek.
- Peneliti :semisal bapak sakit. Dalam ibu bekerja selama sepuluh tahun pernah kan bapak sakit dan tidak bekerja dalam waktu yang lama. Nah otomatis ibu yang jadi tulang punggung keluarga sementara. Bagaimana cara ibu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

FRD :semua pendapatan kita kan gak langsung habis seketika. Bapak kan kalo pas lagi membajak sawah itu kan ada uang lebih itu disisihkan, jadi kita masih bisa nabung untung uang cadangan jika menghadapi masalah seperti itu. Intinya itu kita makan sehari-hari dengan lauk yang sederhana. Cuma kalo pas lagi ingin makan enak aja beli ikan, dan kalau ada lebihnya kita tabung lagi.

Peneliti :bapak kerja apa bu?

FRD :serabutan kalo bapak itu dek. Kalo pas ada yang nyuruh bajak sawah ya membajak sawah, kalo gak ada itu biasanya ke buruh bangunan di perusahaan ini juga tapi tidak tetap.

Peneliti :semisal juga kalo anak ibu sekolah membutuhkan biaya besar nah itu gimana bu solusinya?

FRD :ya cari hutangan dek... hehehe... mau pinjem kesiapa dek kalo bukan ke bank. Ke bank harian, kan enak masih bisa dicicil tiap gaji dek.

Peneliti :kalo dari PT benih citra asia sendiri apa peminjaman uang khusus buruh bu?

FRD :ada dek. Tapi khusus untuk karyawan kalo sekarang. Sebenarnya dulu ketika pekerjanya tidak banyak, tiap tahunnya itu ada uang khusus bagi para buruh, jika ingin meminjam uang dengan aturan pencicilan langsung dipotong dari gaji tiap minggunya. Peminjaman tersebut diberikan biasanya diwaktu-waktu mendekati lebaran, tepat setelah pembagian THR

Peneliti : kalo sekarang gak ada ya bu?

FRD :sudah gak ada dek. Soalnya karyawannya juga semakin banyak. kalo urusan pinjam uang itu kalo didenger satu orang aja nanti bakalan pinjem semua.

Peneliti :ibu memang gak ada kerja sampingan ya bu?

FRD : enggak dek. Saya fokus ke ini sama jadi ibu rumah tangga.

Peneliti :disini apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh perusahaan untuk membuat betah para buruh kerja disini?

- FRD : makusdnya dek?
- Peneliti :disini kan gajinya murah, nah kenapa para buruh masih tetap mau untuk bekerja disini?
- FRD :mekipun murah itungannnya tiap hari kan ada pemasukan dek. Daripada kerja di tempat yang bayarannya besar tapi kerjanya cuman sementara. Apalagi kalo disini kerja dengan sedikit hari libur persenan tiap tahunnya juga akan semakin besar.
- Peneliti : persenan itu tiap berapa bulan bu?
- FRD : tiap tahun itu dek. THR itu dek.
- Peneliti :dapet berapa biasanya THR itu bu?
- FRD : gak banyak dek. Ya cukup lah buat lebaran. Kalo kasaran itu ya meskipun lebih dari 10 tahun ya cuman sekitaran Rp 500.000,00. Kalo disbanding dengan perusahaan lain jauh sekali dek. Saya kerja disini sudah 10 tahun sejak gaji saya masih Rp10.000,00/hari.
- Peneliti : itungannya naik Rp 1000,00 pertahun ya bu. Hehe...
- FRD :dulu itu pernah ada program kalo kita kerja seminggu full kita dapet bonus diluar gaji, tapi kalo libur sehari saja bonusannya itu hangus. Hehe.. tapi kalo sekarang sudah gak ada.
- Peneliti : kalo perusahaan ini apa pernah mengeluarkan hiburan-hiburan yang dikhususkan untuk para buruh? Seperti pengajian?
- FRD : tiap bulan itu dek. Tepatnya tiap jumat pahing.
- Peneliti : itu khusu buruh gak bu?
- FRD :khusus warga itu dek. Kalo dulu memang ada yang khusus untuk para buruh, setiap selesai lebaran itu biasanya kita ditawari untuk rekreasi dek. Biasanya dulu itu kita rekreasi ke pasir putih situbondo.
- Peneliti : ibu pernah ikut?
- FRD :pernah 3 kali dek. Hehehe.. tapi itu dulu dek. Kalo sekarang belakangan tahun ini gapernah ada sudah dek.
- Peneliti :saya dengar-dengar pekerja disini banyak yang berhenti bu?

- FRD :yaa gak tau saya dek. Cuman kalo disbanding dulu memang pekerjanya sekarang semakin berkurang dek.
- Peneliti :kenapa bias banyak yang berhenti gitu bu?
- FRD :gak tau juga saya dek.
- Peneliti : apa mungkin karna gajinya murah bu? Heheh..
- FRD :ya nggak dek. Memang ada pengurangan aja dek.
- Peneliti :dulu katanya disini pernah ada demo/protes dari buruh tentang upah itu bu?
- FRD :hadeeeh gak tau sudah dek. Sudah gak mampu mungkin.
- Peneliti :jaminan kesehatan disini ada tidak bu?
- FRD :ada tapi hanya untuk para karyawan dek.
- Peneliti : kalo untuk para buruh bu? Semisal terjadi kecelakaan pada buruh diwaktu jam kerja?
- FRD :gak ada dek, biasanya cuman kita tetap dibayar meskipun tidak masuk kerja...
- Peneliti :sudah cukup ibu.terimakasih banyak sudah diberikan waktu untuk wawancara dengan ibu. Maaf kalo mengganggu waktu ibu.
- FRD : oohh enggak dek tidak apa apa.
- Peneliti :semisal saya nanti ada kekurangan data saya Tanya-tanya lagi boleh ya bu?
- FRD :silahkan dekk.
- Peneliti : ya sudah ibu .saya mohon pamit dulu. Assalamuuaikum.
- FRD :walaikumsalam.

**Nama : Sunama**

Hari/ tanggal : 2018

Tempat : Rumah Informan (Dusun Renes, Desa Wirowongso,  
Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember)

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Buruh Harian PT Benih Citra Asia

Hasil Wawancara

Peneliti :saya mahasiswa dari unej bu ada penelitian tentang skripsi saya yang berjudul strategi survive buruh harian PT benih citra asia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Saya boleh minta waktunya sebentar bu?

SNM :iya boleh dek

Peneliti :dengan ibu siapa?

SNM :sunama dek

Peneliti :umur berapa bu?

SNM :43 tahun mungkin dek, lah wong saya kelahiran 1975.

Peneliti :asli kelahiran sini ya bu?

SNM : iya dek

Peneliti :pendidikan terakhir apa bu?

SNM :SD dek, eh MI(Madrasah Ibtidaiyah) dek. Gak sempet ngelanjutin soalnya langsung cari gaji. Hehehe.. kalo orang dulu itu dek jarang yang sekolah tinggi kaya sampean, selain faktor orang tua saya dulu yang kurang mampu untuk membiayai sekolah. Saya juga kasihan dek sama orang tua saya, makanya saya memilih bekerja saja.

Peneliti :kalo anggota rumah tangga yang tinggal satu rumah dengan ibu sekarang ada berapa orang?

SNM :anak saya 5 dek., sudah menikah 1, terus nenek 2, saya dan suami. Jadi semua total ada 8 dek. Keluarga besar ini dek.

Peneliti :kalo suami ibu pekerjaannya apa bu?

SNM :satpam di sekolahan dek. Kalo satpamnya bank bayarannya besar dek. Hehehe.. gajinya cuma 800 dek.

- Peneliti :kalo pengeluaran tiap harinya berapa bu?
- SNM :banyak dek. Sangu anak aja udah 15 ribu. Terus belanjanya 50 ribu, bensinnya juga 10 ribu lah. Itu semua gak termasuk beras dek. Kira-kira 50 ribu lah dek. Kalo di hitung-hitung gak sesuai dengan pemasukannya dek.
- Peneliti :duu ibu masuk ke perusahaan ini mulai tahun berapa bu?
- SNM : sekitaran 6 tahunan dek dari sekarang.
- Peneliti :dulu masuknya lewat siapa bu?
- SNM :lewat teman dek.
- Peneliti : kalo sekarang yang kerja di perusahaan ini ibu tau ada berapa?
- SNM :lebih dari 100 orang dek. Kalo yang dilahan.
- Peneliti :kalo dulu ibu masuknya di perusahaan ini apa ada seleksi khusus ?
- SNM :gak ada dek. Yang penting ada kemauan kerja dan tenaga yang kuat dek. Hehehe... Alhamdulillah dek saya sudah bisa bekerja disini, soalnya saya kan hanya lulusan SD dek. Pada awal masuk kerja ya saya agak kesulitan dek, tapi lam kelamaan saya ya akhirnya bisa dek.”
- Peneliti :kalo peraturan kerjanya gimana bu? Mulai dan sampe jam berapa bu?
- SNM :dari jam 07.00 istirahat pada jam 09.00 selama 30 menit. Masuk lagi jam 09.30 istirahat lagi jam 12.00 sealama 60 menit, terus sampe jam 15.00.
- Peneliti :ada libur kerjanya gak bu?
- SNM :gak ada dek. Lah wong hari raya kalo pas ada pengawinan benih aja tetap masuk kerja kok dek.
- Peneliti :lemburan ada bu?

- SNM :ada dek. Terkadang kalo lembur itu 1-2 jam dek. Ya minimal 1 jam kalo lembur.
- Peneliti : kalo ibu di bagian apa bu?
- SNM :selving(pengawin tanaman). Penghulu dek. Hehehe..
- Peneliti :kalo dulu itu katanya ada ada 5 bagian. Ada polinasi, budidaya, prosesing, borongan. Ibu kan termasuk polinasi ya? Itu ibu pemilihan kerja apa memilih sendiri apa sudah di tentukan oleh perusahaan.
- SNM :ya emang sudah ditentukan dari perusahaan dek.
- Peneliti :itu kerjanya ngapain aja bu?
- SNM :ya cumin mengawunkan tanaman sama menyunnat tanaman itu dah dek. Pokoknya di bagian polinasi itu dah dek. Tapi terkadang saya juga ikut di bagian prosesing juga dek, cumin memang sering dibagian polinasi dek.
- Peneliti :ibu pernah tidak mendapat penghargaan atas kerja yang telah ibu lakukan?
- SNM :gak ada dek. Cuman ya THR itu tiap tahunnya.
- Peneliti :kalo telat kerja ibu pernah tidak? Kalo pernah ada sanksi tidak bu dari perusahaan?
- SNM :pernah. Hehehe... cuman di tegur aja dek. Jangan terlalu kesiangan gitu aja katanya dek.
- Peneliti :kalo upah/gaji yang ibu terima dari awal bekerja sampe sekarang berapa bu?
- SNM :14 ribu dek. Kalo sekarang udah 23 ribu. Itu diberikan ntiap hari selasa dek.

- Peneliti :kalo menurut ibu pendapat tentang upah yang ibu terima itu cukup tidak bu untuk pemnuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
- SNM :ya di cukup-cukupkan dek. Hehehe.. daripada diam dek gak ada pemasukan. Meskipun murah yang penting ada pekerjaan. Yang jadi pertimbangan orang-orang itu meskipun murah kerjanya itu terusan dek. Ada yang mahal tapi kerjanya cuman sementara dek.
- Peneliti :ibu pernah tidak bekerja ditempat lain?
- SNM :pernah di gudang dek. Di gudang ledok ombo dek.dulu tapi itu dek. Kalo sekarang sudah tidak ada soalnya pindah di mayang itu cabangnya yang di kranjingan dek..
- Peneliti :itu gudang apa bu?
- SNM :gudang tembakau dek
- Peneliti :kenapa ibu dulu lebih memilih kerja di perusahaan ini daripada di gudang tembakau itu bu?
- SNM :bagkrut soalnya dek. Kalo masih ada ya saya tetep kerja disana dek.
- Peneliti :berpa dulu gaji kerja di sana bu?
- SNM :43 ribu dek. Kerja dari jam 07.00 sampe jam 15.00.
- Peneliti :itu dulu ya bu? Seangkan disini cuman 14 ribu ya bu?
- SNM :iya dek Cuma 14 ribu dek. Hehehe.. sekarang aja di gudang itu sudah 70 ribu/ hari dek.
- Peneliti :kalo sekarang kan sudah 23 ribu tapi masih dianggap kecil ya bu? Tapi kenapa masih memilih bertahan untuk bekerja disini bu?
- SNM :tidak ada pilihan lain. Disamping ada terus bdaripada saya menganggur tidak ada pemasukan. Ketimbang kerja musiman juga yang hanya kerja sementara.

- Peneliti :kalo ibu tadi gajinya 23 ribui perhari kalo bapak 800 ribu/ bulan. Kalo di total Rp. 1500.000,00. Saya ingin beretanya lagi bu cukup tidak pendapatan segitu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
- SNM :kalo dikatakan cukup ya bisa cukup, kalo dikatakan kurang ya bisa kurang. Cuman tidak nabung lah dek
- Peneliti :kalo seandainya tidak cukup apa yang ibu lakukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
- SNM :penjam dulu ke tetangga dek. Hehehe...
- Peneliti :selain itu apa yang ibu lakukan?
- SNM :terkadang ya saya ngutang dulu untuk berbelanja ke warung. Selain itu juga terkadang juga bapak kerja sampingan dek cari ceperan tambahan dengan berjualan es. Tapi kalo ibu selepas kerja ya diam ngurusi rumah tangga. Tekadang ya saya membantu mencari rumput untuk pakan ternak.
- Peneliti :ternaknya itu punya siapa bu?
- SNM :ternaknya itu punya saya sebaian, juga ada punya orang. Sistim bagi hasil dek. Jadi semisal ternak itu sudah beranak 2 ekor itu dibagi satu-satu anaknya dek, jika cuma 1 dek ya kalo beranak lagi itu sudah bagian saya dek. Jadi sama sama adil dek.
- Peneliti :kalo selain itu ada pemasukan lain tidak bu?
- SNM :ya terkadang saya di kasih anak saya yang telah bekerja itu dek.
- Peneliti :oia semisal kalo pas lagi musim orang lagi nikah itu kan biasanya banyak pengeluaran bu. Bagaimana ibu menyiasatinya?
- SNM :ya pinjam sama nenek dek.

Peneliti :maksud saya strategi apa yang ibu lakukan ? semisal menekan pengeluaran.

SNM :iya dek makan lebih ngirit, ngurangi belanja dek. Tapi memang tiap harinya cuman makan tempe tahu aja dek. Cuman lebih ngurangi dek kalo ememang banyak pengeluaran, semisal tiap hari belanjanya habis 10 ribu, jadi cuman belanja 7 ribu aja dek. Kalo semisal ada uang lebih saja dek sesekali makan enak seperti ayam.

Peneliti :kalo semisal bapak pas lagi sakit dan tidak bekerja apa yang ibu lakukan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari?

SNM :kan terkadang ibu cari ceperan dek

Peneliti :ceperan lewat apa bu?

SNM :kalo pas musim padi terkadang saya cari cari kerja untuk memanen padi. Soalnya kalo kerja seperti itu gajinya lebih mahal, sedangkan yang di perusahaan Benih citra asia sementara libur dulu dek. Semisal kalo dalam seminggu libur 2 hari ya tidak apa-apa dek. Kalo panen tanaman padi itu bisa diborong dek dan gajinya lebih besar, bisa tiga kalilipat dari gaji perusahaan dek”

Peneliti :kalo libur kerja seperti itu tidak apa-apa ta bu?

SNM :ya tidak apa-apa dek asalkan jangan sering-sering. Semisal kalo dalam seminggu libur 2 hari ya tidak apa-apa dek. Kalo panen tanaman padi itu bisa diborong dek dan gajinya lebih besar, bisa tiga kalilipat dari gaji perusahaan dek.

Peneliti :Selain itu apa ada pendapatan lain bu?

SNM :terkadang saya ikut bapak dek bantu-bantu garap sawah orang. Biasanya kalo setelah musim padi selesai bapak itu disuruh garap lahan orang yang ada disebelah utara rumah ini dek. Biasanya itu bapak tanam jagung, tetapi bibitnya dan lahannya itu disediakan

pemilik lahan dek. Baru kalo setelah panen hasilnya itu dibagi 2 dek antara bapak dan pemilik lahan. Meskipun lahannya tidak lebar ya lumayan lah, daripada diam apalagi sawahnya hanya disebelah rumah sini dek.

Peneliti :ada tabungan tidak bu?

SNM :nabung dek sedikit demi sedikit, 2 ribu 2 ribu terkadang ya 5 ribu, hehehe. yang penting nabung dek. Kalo semisal ada uang lebih ya ditabung dek meskipun sedikit. Tabungan itu biasanya digunakan keperluan mendadak seperti, biaya sekolah anak, kalo pas musim nikahan itu dan kalo semisal ada yang sakit gitu dek. Gak tau tabungan saya berapa sekarang.

Peneliti :selama ibi bekerja di perusahaan ada tidak bu santunan khusus?

SNM :ada dek ya THR itu dek tapi tiap tahun itu dek.

Peneliti :Berapa itu bu?

SNM :tergantung lamanya kerja dek. Kalo lama itu bisa 400 ribu. Kalo saya aja 6 tahun kerja cuman dapet 300 ribu dek.

Peneliti :ada tidak bu asuransi kerja? Semisal ada kecelakaan diwaktu jam kerja?

SNM :tidak ada dek. Gak tau kalo bagi karyawannya dek. Kalo ibu sendiri gak ada dek, jadi kalo pas ibu sakit aja ya sudah malah minus gak ada pendapatan.

Peneliti :disini dulu katanya pernah ada demo bu?

SNM :tidak tahu saya dek.

Peneliti :kalo pengajian itu bu?

SNM :kalom pengajian itu setiap bulan dek. Setiap jumat pahing dek.

Peneliti :Acaranya itu ngapain aja bu?

- SNM :ya sholat dzikir dek
- Peneliti :kalo harapan ke depan dalam bekerja di perusahaan ini ad tidak bu?.
- SNM :ya ada dek. Kenaikan gaji dek, hehehe.. semua orang itu dek yang megharapkanya. Mau berontak gimana dek? Lah wong kebanyakan orang-orang itu diam dek. Lah wong kalo ada disnaker itu orang dalam yang nemui dek, gak sampe masuk ke dalam.
- Peneliti :kalo anaknya ibu yang sudah bekerja itu kerjanya dimana bu?
- SNM :di koperasi dek.
- Peneliti :pulangnye tiap hari ya bu?
- SNM :gak pulamh dek. Sebulan sekali pulangnye dek. Terkadang ya setengah bulan sekali. Lah wong sudah disediakan tempat tinggal kok dek.
- Peneliti :anaknya ibu yang sudah bekerja itu lulusan apa bu?
- SNM :lulusan smk dek sama dengan anak saya yang pertama. Kalo yang nomer 3 masih SMK, kalo yang nomer 4 masih MI kelas 6 dan yang terakhir masih TK dek.
- Peneliti :gak ngelanjutin kuliah bu?
- SNM :pengennya sih iya dek. Pngen kaya sampean sekarang ini enak bisa kuliah, nantinya pun kerjanya akan enak kalo seperti sampean ini. Cuman kalo anak saya beda dek. Dulu pernah saya suruh kuliah, tapi anaknya tidak mau dek, dikarnakan ingin membantu saya dalam meringankan beban ekonomi keluarga katanya dek. Saya ya juga tidak bisa memaksanya untuk kuliah dek, takutnya nanti kalo dipaksa hanya buang-buang biaya kalo tidak sesuai keinginannya dek.
- Peneliti :iya juga sih bu. Kalo anak-anak yang lain bagaimana buk?

- SNM :kalo rezeki saya ingi anak-anak saya bisa sekolah tinggi seperti sampean dek, tapi semua itu tergantung anak-anak saya juga nantinya dek.
- Peneliti :banyak ya anaknya sampean bu?
- SNM :iya dek. Termasuk keluarga besar dek. Hehehe... pokok sangunya aja 15 ribu lain bensin, lain sanga ngaji di sorew harinya. Anggeplah 2 anak saya yang kcil kecil itu 5 ribu orang 2 itu. Pokok yang paling banyak jajan itu anak saya yang nomer 4 dan 5 dek. Kalo anak saya yang nomer 3 yang penting sanga sekolahnya aja soalnya jarang jajan juga kalo yang nomer 3.
- Peneliti :kalo anak ibu yang nomer 2 itu udah lepas tanggungan ya bu?
- SNM :iya dek. Malahan terkadang saya aja dikasih. Untungnya aja bapak sering dapet ceperan kalo pas jadi satpam itu. Semua itu ya kita pake ya untuk yang paling mendesak dulu sperti kalo ada nikahan ya buat nikahan dulu kalo tidak ada ya kita pinjam dulu. Baru kalo udah ada uang lebih kita bayarkan. Tapi memang kalo uang ceperan di khususkan untuk membayar listrik.
- Peneliti :uang listriknya berapa bu?
- SNM :40 ribu kalo satu bulan. Biasanya 2 minggu sekali klita beli pulsa yang seharga 20 ribu.
- Peneliti :kalo semisal ada keperluan sekolahan seperti pembelian buku itu gimana bu?
- SNM :rata-rata anak saya itu bayarnya paling belakang, uang gedung 200 ribu aja masih belom terbayarkan.
- Peneliti :ya mungkin itu saja bu wawancara dari saya saat ini. Makasih banyak ya bu telah meluangkan waktunya?
- SNM : iya dek sama-sama

Peneliti :kalo ada kekurangan data saya bopleh Tanya-tanya lagi kan bu?

SNM :oh iya silahkan dek.

Peneliti :assalamualaikum bu bapak

SNM : waaalaikum salam dek



Nama : Suwarno

Hari/ tanggal : 24 oktober 2018

Tempat : Rumah Informan (Dusun Penanggungan, Desa Wirowongso,  
Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember)

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Buruh Harian PT Benih Citra Asia

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Saya orang rennes sini bapak mahasiswa dari unej bapak ada penelitian mengenai skripsi saya bapak. Saya boleh minta waktunya sebentar bapak?

SWRN : Oh iyaaa bolehh deekk

Peneliti : Rokok ini bapak. Hehe

SWRN : Iyaa dek saya juga ada ini.

Peneliti : Sampean namanya siapa bapak?

SWRN : Suwarno

Peneliti : Nah Skripsi saya ini berjudul strategi buruh harian PT benih Citra asia dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

SWRN : Ohhh

Peneliti : Umur bapak berapa?

SWRN : Saya kelahiran 1972 dek. (46 thn)

Peneliti : Asli kelahiran sini ya bapak?

SWRN : Iyaa dek.

Peneliti : Pendidikan terakhir apa bapak?

- SWRN :Tidak sekolah sama sakali dek. Kalo orang dulu kebanyakan lebih memilih bekerja daripada sekolah dek. Selain itu daripada mengeluarkan biaya buat sekolah lebih baik biayanya buat makan dek. Apalagi orangtua saya dulu ya juga ekonominya kurang mampu dek. Beda kalo dengan anak sekarang, kebanyakan sudah disuruh sekolah eh malah dibuat main main.
- Peneliti :Sudah berapa lama kerja di BCA bapak?
- SWRN :Kira kira 6 tahunan dek
- Peneliti :Dulu masuknya lewat siapa bapak?
- SWRN :Lewat poniman dek. Jadi inisiatif saya sendiri bertanya-tanya tentang kerjajaan
- Peneliti :Kerjanya tiap hari ya bapak?
- SWRN :Sebenarnya iya dek. Tapi kalo saya enggak dek.Saya khususkan kalo hari minggu libur. Karna sehabis bekerja saya masih harus berjualan dek buat cari pemasukan tambahan. (tidak megikat)
- Peneliti :Bapak kerja di bagian apa?
- SWRN :Penyiraman.
- Peneliti :Pertama kerja apa emang sudah di bagian penyiraman bapak?
- SWRN :Ohh enggak dekk. Dulu saya di bagian racun hama. Saya tadi ngirim bibit ke ambulu jenggawah sabrang. **(penjenjangan) orientasi kedepan dari pengalaman**
- Peneliti :Bibit apa itu bapak?
- SWRN :Bibit pare, terong, cabe.
- Peneliti :Kok bisa ikut kirim-kirim gitu bapak? Kan bapak dibagian penyiraman.
- SWRN :Kan setelah penyiraman selesai ada waktu kosong dek, jadi saya pergunkan untuk bantu kerja lain dek. **(jobdesk tidak teratur)**
- Peneliti :Kalo bantu kerja kayak gitu apa ada bonusan bapak?
- SWRN :Gak ada dek.

- Peneliti :Kalo pekerja laki-laki itu apa saja bapak selain di bagian penyiraman?
- SWRN :Ada sanitasi (bersih -bersih lahan, proteksi (racun tanaman), bedengan /gulud .
- Peneliti :Oh iya bapak. Kalo anggota rumah tangga yang satu rumah dengan bapak ada berapa orang?
- SWRN :Ada saya , istri, 2 anak. Anak saya yang pertama mondok KH nasihin.Kalo yang kedua masih kelas 5 Sd.
- Peneliti :kedepannya nanti ada tidak pak keinginan untuk menyekolahkan anak sampai tinggi?
- SWRN :insya allah kalo rezeki dek, pasti saya usahakan dek. Saya tidak ingin anak saya bekerja seperti saya saat ini. Saya bekerja keras seperti ini bukan untuk siapa-siapa dek, kalo bukan untuk anak saya. Yang penting saya sudah berusaha dek, kalo sukses tidaknya anak saya apa kata yang diatas dek (tuhan).
- Peneliti : jadi tanggungan anak bapak ada 2 ya? Kalo istri kerja apa bapak?
- SWRN :iya dek. Kerja di perusahaan ini juga dek kalo gak salah itu dibagian pembibitan. **(kesamaan pilihan)**
- Peneliti :oia bapak saya mau Tanya Tanya tentang upah bapak seama bekerja disini. Berapa upah bapak saat ini?
- SWRN : kalo saya kerja disini kan gak seminggu ful, Cuma 6 hari. Jadi upah saya tiap minggunya itu Rp 150.000,00, kalo dihitung per hari Rp 25.000,00/hari
- Peneliti : kalo pertama kerja dulu berpa besar upah bapak?
- SWRN :Rp 17.000,00/hari dek.
- Peneliti :kalo upahnya itu diberikan tiap hari apa bapak?
- SWRN : tiap hari selasa dek.
- Peneliti : berdasar besar gaji yang bapak terima, cukup tidak untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
- SWRN : tidak cukup sebetulnya dek **(survival pemenuhan kebutuhan hidup)**

- Peneliti :kok bisa begitu bapak?
- SWRN : coba hitung saja dek. Upah saya kan Rp 25.000/hari. Anak saya yag di pondok tiap hari Rp 10.000,00 terus yang disini juga Rp 10.000,00 tiap harinya. Tinggal 5000, uang 5000 bisa dibuat belanja apa sekarang dek. Itu semua hitungan kasaran dek.Kalo di hitung-hitung juga anak saya yang di pondok itu lebih dari 10 ribu/hari. Lah wong istri saya aja kalo ngirim itu setiap miggunya bisa 80-90 ribu/minggu itu lain sama bekal/oleh-oleh yang dibawa sama istri saya loh dek.
- Peneliti : Oia kalo pengeluaran bapak tiap harinya berapa?Dimulai dari rokoknya bapak aja deh. Bapak kan merorok.
- SWRN :pasti adek gak akan percaya kalo bahas pengeluaran rokok saya tiap harinya.
- Peneliti : Emang berapa pak? Heheheh
- SWRN : 31.000,00/ hari dek. 2 pack saya perhari dek itupun rokok saya selalu gudang garam surya 12. Gimana tidak banyak pengeluaran uang rokok saya, maaf saja saya perlihatkan saja ini(reponden memperlihatkan isi rokoknya). Ini saja beli tadi pagi udah tinggal 3 batang. **(inkonsistensi) secara kuantitas tidak memenuhi penghasilan dengan pengeluaran.**
- Peneliti :Suka merokok emang ya pak?
- SWRN : iya dek. Kalo gak ngerokok saya itu pusing. Heheheh
- Peneliti :Uang rokok aja udah 31.000 ya bapak, lain uang belanja dapur ya bapak.Kalo uang belanja dapur berapa bapak?
- SWRN :kalo uang belanja itu 20.000 terkadang ya 30.000 dek.anggap saja 20.000 /hari dek terus ditambah sangu anak yang kalo d bulatkan anggaplah 25.000. ya kira-kira 75.000 pengeluaran saya perhari dek.
- Peneliti : Nah dengan pengeluaran segitu jika dibandingkan dengan pendapatan bapak perharinya itu berbanding jauh sekali ya bapak.Yang saya ingi tanyakan. Cara apa yang bapak lakukan untuk bertahan hidup dalam pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari?

- SWRN :ya dengan bekerja sampingan berjualan bakpau itu dek. Soalnya pengeluaran saya setiap harinya juga besar dek kalo tidak dibarengi bekerja lain dek saya rasa tidak akan cukup buat belanja tiap harinya. Meskipun pemasukannya tidak besar setidaknya ada pemasukan tambahan setiap harinya dek.
- Peneliti :Bakpaonya itu punya siapa bapak?Apa bapak buat sendiri?
- SWRN : Enggak dek. Punya Rahmadi tegal besar dk, saya haya membantu berjualan saja. **(relasi ekonomi)**
- Peneliti :Jam kerjanya dari sampai jam berapa itu bapak?
- SWRN :setengah empat jalan dari rumah, jam 5 mulai berjualan sampai jam 10 malam. **Menejemen waktu**
- Peneliti :Kalo pendapatan berjualan bakpao rata-rata berapa bapak?
- SWRN :dalam 200 bakpau saya bisa ambil keuntungan bersih 50 ribu dek. Tapi itu belum dipotong rokok dan bensin. **(pemenuhan kebutuhan skunder)**
- Peneliti :Kalo selain dari bakpao itu apa ada pemasukan lain bapak?
- SWRN :ada dek dari istri yang juga bekerja diperusahaan ini tapi kan Cuma 23.000,00/hari. Tapi ya sudah lumayan membantu dek. Kalo cuma untuk masak biasanya diambilkan dari gaji istri sudah dek. Daripada gak ada kegiatan dek. Soalnya anak saya yang pertama juga ada dipondok, dan biasanya kalo pagi itu asalkan sudah masakan matang dan anak yang ke 2 berangkat sekolah, istri saya itu tidak kegiatan lagi.
- Peneliti :Kalo strategi lain ada tidak bapak untuk bertahan hidup dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari?
- Peneliti : bapak pernah bekerja ditempat lain ?
- SWRN : di bangunan saya dek. Tapi kalo sekarang saya biasanya kalo sore seperti saat ini ada kerja sampingan berjualan bakpao saya dek. **(subtitusi pekerjaan)**
- Peneliti : selain di bangunan pernah kerja apa dulu bapak?
- SWRN :kalo pertama kali saya kerja dulu jadi tukang becak saya dek. Kalo sebelum di perusahaan ini saya juga pernah bekerja di PTP.

Peneliti : kalo menurut bapak disbanding kerja di perusahaan ini dengan bekerja sebagai buruh bangunan lebih enak mana bapak?

SWRN : kalo enak sih lebih enak kerja di buruh bangunan dek, karna gajinya lebih besar. Cuma kalo di buruh bangunan itu kerjanya tidak berkelanjutan, seandainya proyek habis ya kita nganggur. Kalo di perusahaan ini permasalahannya cuman di pemberian upah yang rendah dek, tetapi kelebihanannya saya bekerja disini karna dekat dengan rumah saya, selain itu kerjanya disini terus-terusan dek (**orientasi berkelanjutan**)

Peneliti : bisa lebih hemat ya bapak? Makan ya juga bisa dirumah. Hehehe..

SWRN :pertimbangannya itu begini dek. Kalo di bangunan paling lama kerjanya itu sebulan dek, setelah itu kita bigung lagi dek mau nyari proyekannya.Bahkan seminggu lebih kita masih belum nemu proyekan baru dek. (**perbandingan upah minim berkelanjutan vs gaji besar perlu tunggu waktu**)

Peneliti : kan biasanya ada pak proyek di buruh bangunan yang kerjanya terus menerus. Soalnya tetangga saya itu ada bapak yang kerja di bangunan juga, kebetulan dia di bagian kepala pekerjanya.

SWRN :gak ada dek kalo yang terus-menerus kerjanya. siapa namanya dek?

Peneliti : bapak Abduh pak(Husen).

SWRN :ohhhh. Husen kenal kalo sama saya itu dek. Banyak kenalan saya itu kalo di bagian buruh bangunan dek.

Peneliti :jadi bapak lebih memilih kerja di perusahaan ini karna faktor jarak dan waktu kerjanya yang bisa dibilang ada terus ya bapak?

SWRN : ya dek. Disampig itu sore sampai malam harinya bisa digunakan untuk bekerja lain dek.

Peneliti :pernah tidak bapak ada keinginan untuk bekerja di tempat lain ?

SWRN : kalo keinginan tetap ada dek, tapi masih belum ada pekerjaan yang pas dek. Penjelasan rincinya itu gni dek. Kalo di perusahaan ini upahnya murah kan dek, tapi kerjanya ada terus. Dan mau kerja apalagi lah wong saya tidak pernah sekolah samasekali dek. Kalo sekarang ini tidak berpendidikan susah

cari kerjaan dek. Gak kayak dulu cari kerja itu mudah. Ya disukuri aja dek masih dapet bekerja.

**Nama : Tosiyo**

Hari/ tanggal : 2018

Tempat : Rumah Informan (Dusun Renes, Desa Wirowongso,  
Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember)

Jenis kelamin : laki-laki

Jabatan : leader Buruh Harian PT Benih Citra Asia

Hasil Wawancara

Peneliti :mohon maaf sebelumnya bapak kalo mengganggu istirahat anda. Saya mahasiswa dari unej ada tugas akhir kuliah atau skripsi saya.

TSYO :Maksudanya dek?

Peneliti :jadi gini bapak saya mohon waktunya sebentar untuk bertanya-tanya tentang pekerjaan bapak di bintang asia.

TSYO :Oh anda apa emang lagi psg disini ta?

Peneliti :oh tidak pak. Saya mahasiswa yang kebetulan penelitian disini. Mohon waktunya sebentar tidak apa-apa ya pak?

TSYO :Oh iya dek. Cuma sebentar toh.

Peneliti :mungkin kurang lebih 15 menitan pak. Nama anda siapa pak?

TSYO :Pak Erna nama asli Tosiyo.

Peneliti :umurnya berapa bapak?

TSYO :65 tahun dek. Eh tunggu dek lah wong saya keleahiran tahun 1965 dek. 54 tahun umur saya dek.

Peneliti :asli sini ya bapak?

TSYO :iya dek asli sini dusun penanggungan.

Peneliti :pedidikan terakhir apa bapak?

- TSYO :tidak sempat lulus saya dulu dek di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul ulum, soalnya berpindah-pindah sekolah kalo dulu dek. Sya dulu sempat seklolah di 3 Madrasah Ibtidaiyah cuman tidak ada yang lulus dikarnakan guru pengajar terlalu keras. Jadi bisa dikatakan tidak tamat SD dek.
- Peneliti :bisa membaca tapi ya pak?
- TSYO :insya Allah bisa dek.
- Peneliti :sudah lama bekertja di bintang asia?
- TSYO :sudah lama dek. Kira-kira 9 tahunan.
- Peneliti :dulu masuknya lewat siapa pak?
- TSYO :dulu saya masuknya di perusahaan diajak temen dek
- Peneliti :ada syarat khusus tidak bapak untuk kerja disini?
- TSYO :gak ada dek. Asalkan ada kemauan kerja aja.
- Peneliti :jam kerjanya itu bagaimana pak?
- TSYO :masuknya itu dari jam 7 sampe istirahat pulang ke rumah, jam 11:30 kerja lagi jam 12:30 terus sampe jam 15:00.
- Peneliti :kalo hari libur bapak?
- TSYO :kalo saya terus kerja tanpa hari libur dek. Soalya saya punya tanggung jawab tiap harinya.
- Peneliti :bapak bekerja dibagian apa?
- TSYO :kepala kerja dek. Jadi tugas saya itu mengatur pekerja-pekerja yang ada dilahan.
- Peneliti :kalo di bintang asia ini ada berapa pembagian kerja pak?
- TSYO :bermacam-macam. Ada pare timun juga oyong.
- Peneliti :maksud saya itu pekerjaannya pak?

- TSYO :ada proteksi(racunan), ada sanitasi, ada polinasi, ada lubang tanam, dan kalo ketika siap penanamanya ada bagian penanaman, ada penyiraman ada juga perawatan.
- Peneliti :kalo pertama kerja apa bapak sudah di bagian kepala kerja?
- TSYO : oh tidak dek. Dulu pertamakali kerja saya dibagian proteksi (pengracun).
- Peneliti :jadi tugas kerja anda saat ini hanya mengatur buru-buruh untuk bekerja dibagian -bagiannya , begitu ya bapak? Apa semua yang diatur bapak itu adalah pekerja perempuan bapak?
- TSYO :iya dek saya juga mengatur perpindahan pekerja dari lahan ke lahan. Tidak semua perempuan, ada di bagian sanitasi itu yang sebagian pekerjanya laki-laki.
- Peneliti :dalam keluarga bapak ada berapa anggota keluarga?
- TSYO :kalo saya ada 7 anggota keluarga. Saya istri, anak, 2 cucu dan 2 saudara. 2 saudara saya masih belum bersuami, dan tinggal bersama saya semua.
- Peneliti :saya mau bertanya tentang upah bapak dalam bekerja di perusahaan ini?
- TSYO :25 ribu
- Peneliti :pemberian upahnya itu setiap apa pak?
- TSYO :tiap minggu dek setiap hari selasa.
- Peneliti :berdasarkan gaji yang bapak terima cukup tidak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.?
- TSYO :mau bilang gimana ya? Cukup tidak cukup sebenarnya dek, yang penting saya hidup sederhana setiap harinya dek.
- Peneliti :bapak pernah bekerja di tempat lain?
- TSYO :sebelum disini saya pernah kerja di kuli bangunan, kerja di gudang tembakau ya juga pernah. Kalo waktu saya muda dulu saya ya juga pernah narik becak dek.
- Peneliti :menurut pendapat bapak apa kelebihan dan dan kekurangan pekerjaan bapak saat ini dengan pekerjaan bapak sebelumnya?

- TSYO :kalo menurut saya biasa aja. Tapi kalo kerja di kuli bangunan cuman sebentar, bahkan terkadang bisa nganggur sampe 2 bulan tidak bekerja. Beda halnya kalo bekerja disini yang ada terus pekerjaannya.
- Peneliti :selain itu apa yang mempengaruhi bapak lebih memilih untuk bekerja disini?
- TSYO :karna saya sudah nyaman bekerja disini. Ke pikiran saya bisa membuat tenang. Kalo pas bangun pagi itu saat ini sudah tenang, tidak seperti dulu yang sering memikirkan pekerjaan dihari selanjutnya. Karna dulu kan pekerjaan saya di kuli bangunan itu hanya sementara. Biasanya saya itu bingung untuk mencari pekerjaan pengganti ke teman-teman jika kontrak di kuli bangunan sudah selesai. Selain itu juga karna dekat dengan rumah saya dek.
- Peneliti :pernah tidak bapak punya rencana untuk bekerja di tempat lain?
- TSYO :tidak, cukup disini saja. Saya sudah pernah bekerja dimana-mana, sudah merasa puas dengan pengalaman kerja yang saya miliki. Meskipun banyak pekerjaan dengan upah yang lebih besar dengan pekerjaan saya saat ini, namun yang di fiirkan saya itu pekerjaan yang berkelanjutan/terus menerus tanpa harus bingung untuk memikirkan pekerjaan kedepannya. Saya dulu pernah bingung akan pekerjaan itu sampe-sampe saya sering tidur di rumah teman-teman demi mendapat pekerjaan.
- Peneliti :berdasarkan gaji yang anda terima, cukup tidak untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
- TSYO :cukup asalkan hidup dengan sederhana dek. Yang terpenting itu bersyukur atas apa yang kita peroleh dek.
- Peneliti :kalo pengeluaran bapak perharinya berapa?
- TSYO :hehehe.
- Peneliti :seperti biaya makan, sekolah anak, dan lain lain paj?
- TSYO :anak saya sudah tidak sekolah lagi dek, bukannya saya tidak mau menyekolahkan tapi memang anaknya tidak ingin sekolah, padahal saya sudah memaksanya.
- Peneliti :kalo kayak keponakan bapak itu juga bapak yang menafkahi?

- TSYO :iya dek. Semua ponakan saya 2 anak itu memang sudah dari kecil tinggal bersama saya dek. Dari biaya makan sampe jajan saya yang tanggung dek.
- Peneliti :berarti tanggungan bapak banyak ya ? terus kalo pengeluaran tiap harinya itu berapa pak?
- TSYO :kalo ibunya masak berasnya aja itu sudah 1 kilo setengah dek, itu belum lauk pauknya. Kalo di rupiahkan itu buat makan saja kira-kira 50 ribu per hari dek. Itu Cuma makan aja loh dek. Uang jajan ya kira-kira 20 ribu perhari dek.
- Peneliti :kalo uang rokok pak?
- TSYO :oh tidak dek, saya tidak merokok soalnya batuk kalo merokok. Kalo di hitung kasar ya tiap harinya rata-rat ya 75 ribu dek.
- Peneliti : kalo dengan upah bapak sebagai buruh apa cukup untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
- TSYO :insyaallah cukup dek.
- Peneliti :apa bapak punya pemasukan lain?
- TSYO :iya terkadang ada. Soalnya saya juga punya anak yang kerja di Malaysia dek. Tiap bulannya itu terkadang dikirim dek..
- Peneliti : oh anak bapak tadi tiga ya pak? Kalo cucunya bapak itu anak dari yang kerja di Malaysia itu ta pak?
- TSYO :iya dek. Uang makan cucu saya ya dari ibunya juga yang kerja di Malaysia.
- Peneliti :kalo kayak kiriman anak bapak yang dari Malaysia itu berapa pak? Dan dikirim berapa bulan sekali pak?
- TSYO :tidak mesti dek.
- Peneliti :selain itu apa bapak punya pemasukan lain pak? Kaya ternak ayam, sapi, kambing gitu pak?
- TSYO :tidak dek, soalnya saya juga capek sepulang bekerja sebagai buruh itu dek.
- Peneliti :kalo menurut sampean tadi itu cukup ya pak untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari asalkan dengan gaya hidup sederhana ya, terus strategi apa

yang bapak lakukan agar upah yang diteima bapak cukup untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari?

TSYO :ya itu tadi dek, dengan hidup sederhana dek, kayak makan hanya dengan tah tempe, tapi kalo porsi makan ya tetatp dek, dengan menanak nasi dengan beras satu kilo setengah tapi ya lauknya itu sederhana dek. Soalnya kalo makan ikan itu bikin sakit kepala dek. Hehehe, cuman saya memang kruang suka makan ikan dek.

Peneliti : kalo semisal ada kebutuhan mendesak pak dengan biaya yang cukup tinggi, apa yang biasa bapak lakukan?

TSYO : ya dengan usaha dengan mencari pemasukan lain. Seperti dengan meminjam uang dulu ke saudara, kalo tidak ada ya ke tetangga. Kalo semisal sudah gajian itu biasanya saya langsung lunasi dek, tapi asalkan jangan lama-lama biar kalo pinjam lagi tetap dikasih.

Peneliti :kalo bapak kan sebagai ketua buruh ya pak? Dalam bekerja bapak menaungi berpa pekerja pak?

TSYO :kalo dulu banyak dek, kalo sekarang Cuma 14 orang, soalnya ada pemangkasan pekerja sekarang dek.

Peneliti :itu pemangkasan pekerjaan memang dari perusahaan sendiri apa memang inisiatif dari buruhnya sendiri pak?

TSYO :selain memang pemangkasan dari perusahaan karna penguruhan lahan yang kurang produktif saat ini dek, buruhnya memang banyak yang berhenti sendiri dek.

Peneliti :kenapa bisa berhenti pak?

TSYO :yang mungkin karna tidak kelasan dengan upah yang muruah dek.

Peneliti : ya mungkin cukup itu dulu pak. Kalo semisal ada pertanyaan yang kurang saya bisa tany lagi ya pak?

TSYO :oh iya sudah dek

Peneliti :ya sudah pak terimakasih

**Nama :Tarsan**

Hari/ tanggal : 24 oktober 2018

Tempat :warung makan dekat PT. Benih Citra Asia (Dusun Penanggungan, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember)

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Buruh Harian PT Benih Citra Asia

### **Hasil Wawancara**

Peneliti :Saya mahasiswa dari Unej pak ada tugas kuliah wawancara terhadap orang-orang yang kerja di Benih citra asia ini bapak. Saya boleh minta waktunya sebentar bapak?

TRS :iya sudah monggo dek.

Peneliti :nama bapak siapa ?

TRS :pak tatik tarsan, nama daging Tarsan

Peneliti :bapak asli mana?

TRS :asli sini dek, Penanggungan.

Peneliti :umurnya berapa pak?

TRS :70 tahun dek

Peneliti :pendidikan terakhir apa bapak?

TRS : SMP dek. Sempat sekolah SMA tapi berhenti di kelas 2.

Peneliti :sudah lama bekerja di perusahaan ini bapak?

TRS :ya mungkin sudah 12 tahunan dek.

Peneliti : dulu masuk di perusahaan ini lewat siapa bapak?

- TRS :ya diajak lewat ketua kerja dek. Pak soni namanya. Pertama kan dulu saya di bagian borongan, cuman stelah borongan tidak ada saya di suruh kerja harian.
- Peneliti : bedanya borongan sama harian itu apa bapak?
- TRS :ya bedanya itu kalo borongan gaji dengan kerjanya itu sesuai. Soalnya kalo borongan kan semisal kalo kerja harian itu bisa 2 hari kalo borongan itu bisa diselesaikan sehari saja
- Peneliti : lebih enak aman bapak borongan sama harian?
- TRS :ya kalo ada lebih enak borongan dek, soalnya dapetnya lebih banyak.
- Peneliti : kalo anggota rumah tangga bapak sekarang ada berapa?
- TRS :kalo saya kan itungannya sudah hidup sendiri tapi saya sekarang tinggal sama keponakan sama cucu saya, itu semua sudah saya anggap keluarga sendiri.
- Peneliti : itu apa masih dalam tanggungan bapak?
- TRS :oh tidak dek. Kalo saya kan bisa dikatakan hidup sederhana dan hanya numpang sama keponakan saya, cuman tiap minggunya saya pasti ngasih uang ke ponakan saya sebesar 80 ribu/minggu. Lain halnya saya ada uang lebih ya terkadang saya kasih 50 ribu di luar uang mingguannya tadi.
- Peneliti : kalo makan tiap harinya bapak gimana?
- TRS :ikut keponakan saya dek. Lah kalo makan kayak ini hanya sekedar kalo lagi ingin saja . hehehe
- Peneliti :kalo kerjanya bapak dari sampe jam berapa bapak?
- TRS :masuknya jam setengah 7, setengah 7 kan check lock, jam 06:45 sudah mulai kerja. Sampe istirahat jam 9 selama 30 menit. 11:30 istirahat lagi sampe jam 12:30 kerja lagi same jam 15:00
- Peneliti : kalo kerja bapak ada hari liburnya tidak pak?
- TRS :kalo libur terserah, apa kata dirikita sendiri, kalo pas lagi sehat ya gak libur tidak apa-apa meskipun tanggal merah maupun hari minggu. Cuman kalo memang ada halangan kita tinggal libur aja. Lah kayak 2 hari yang lalu itu karna saya kurang enak badan ya meliburkan diri.

- Peneliti :gak apa-apa kalo seperti itu bapak?
- TRS :enggak papa dek, cuman tidak boleh terlalu sering.
- Peneliti : Kalo lemburan ada tidak bapak?
- TRS :ada dek. Perjamnya 5 ribu. Tapi tidak setiap hari ada, terkadang seminggu duakali-tiga kali. Tetapi saya gak pernah ikut sudah, karna saya menjaga kesehatan badan saya dikarnakan umur saya sudah tua.
- Peneliti :bapak kerja dibagian apa?
- TRS :kalo saya itu serabutan dek. Semisal ada mandor suruh apasaja ya saya kerjakan. Pokoknya saya itu serabutan, terkadang ikut penanaman, terkadang ya juga ikut penyiraman.
- Peneliti :pertamakali bekerja apa memang serabutan bapak?
- TRS : ya tidak dek. Kalo saya dulu cuman dibagian penanaman saja.
- Peneliti :bapak kan sudah bekerja cukup lama disini, yakni 12 tahun. Nah selama bapak bekerja itu apakah ada apresiasi yang di khususkan untuk bapak dari perusahaan?
- TRS :gak ada dek. Cuman tiap tahunnya itu saya dapet THR pada bulan puasa biasanya
- Peneliti :berapa biasanya pak?
- TRS :ya terkadang 350 ribu, terkadang ya 400 ribu. Cuman kalo yang tahun ini saya dapet 450 dek.
- Peneliti :oia bapak saya mau tanya tentang gaji bapak boleh ya?
- TRS : iya dek boleh.
- Peneliti :berapa bapak?
- TRS :kalo dari awal saya kerja disini itu sebesar 16 ribu dek. Terus naik 17 ribu, naik lagi 21 ribu, dan sekarang 25 ribu. Terkadang ya kalo pas ada tambahan kerjaan bisa 30 ribu dek.

- Peneliti :kalo gajinya itu diberikan tiap hari ap[a bapak?
- TRS :di berikan tiap minggu biasanya di hari selasa.
- Peneliti :kalo menurut bapak upah yang bapak terima cukup tidak untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
- TRS :kalo di bilang gak cukup ya gak cukup dek. Meskipun itu cuman buat saya sendiri itu tetap tidak cukup. Rokok saya aja tiap harinya satu pack, per packnya itu bisa 10 ribu dek. Kalo cuman mengandalkan gaji disini aja ya tidak cukup dek. Namun semisal saya ada kerja sampingan ngemit itu lebih dari cukup dek. Akan tetapi kerja sampingan itu hanya musiman saja, kontraknya itu hanya selama 3 bulan saja. Dari bulan agustus sampai oktober.
- Peneliti :bapak pernah bekerja ditempat lain?
- TRS :pernah dek. Saya pernah menjabat jadi perangkat desa 10 tahun. Dari tahun 1980 berhenti di tahun 1990. Tepatnya di bagian kepala dusun penanggungungan ini.
- Peneliti :kok sudah berhenti bapak?
- TRS :saya sudah 10 tahun dek, jadi anggapannya saya sudah bosan dengan pekerjaan tersebut
- Peneliti :apa ada pekerjaan yang lain lagi bapak?
- TRS :selain itu saya juga ngemit di PTP tiap tahun kalo pas musim tembakau. Nah seperti saat ini kan musim tembakau di mulai sejak bulan agustus, baru saya ikut kerja ngemit di PTP. Cuman tidak mengganggu pekerjaan saya di bintang asia. Soalnya kerjanya itu dimalam hari.
- Peneliti :kalo Ngemit itu ngapain bapak?
- TRS :menjaga dek. Jadi paker.
- Peneliti :itu keranya tiap hari ya pak?
- TRS :iya tiap malam dek.
- Peneliti :kalo gajinya tiap malamnya berapa pak?

- TRS :kalo gaji itu permalam 70 ribu dek. Dan gajinya itu diberikan sebulan sekali sebesar Rp. 2.100.000,00 itu pembayarannya lewat atm dek.
- Peneliti :lumayan ya bapak?
- TRS :nah ya itu dek, itu merupakan kerja sampingan buat saya. Kalo tidak ada pekerjaan itu susah dek, tidak bisa ngasih uang ke ponakan-ponakan saya nantinya.
- Peneliti :seandainya pekerjaan Ngemit itu sudah berakhir bapak, sedangkan gaji bapak tiap harinya hanya sebesar 25 ribu. Cara apa yang bapak lakukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari?
- TRS yaaa lebih berhemat. Semisal uang rokok aja kalo pas lagi ada sampingan Ngemit bisa 2 pack, kalo pas lagi tidak ada ya cuman rokok 1 pack aja perharinya. Terus terang saja ya bukannya sombong dek kalo pas lagi ada kerja Ngemit itu terkadang saya beli rokok Dji-Sam-Soe. Hehehe... cuman belinya itu sebulan 2 kali dek. Kalo pas lagi ingin saja dek
- Peneliti :kalo menurut bapak, pekerjaan bapak selama ini diperusahaan enak tidak bapak?
- TRS :giaman ya?. Kalo kerja itu ka nada enak dan tidaknya dek.
- Peneliti :enaknya bekerja disini apa bapak?
- TRS :enaknya kalo bekerja disini kalo sudah nerima uang. Hehehe...
- Peneliti :selain itu bapak? Maksud saya itu kelebihan bekerja disini disbanding dengan tempat lain bapak.?
- TRS :gak ada dek kalo kelebihan kerja disini, emang kelebihanannya apa kerja disini?
- Peneliti :kalo kekurangan dalam bekerja diperusahaan ini apa bapak?
- TRS :kalo menurut saya kekurangan bekerja disini itu bisa dikatakan karna gajinya kurang meningkat.
- Peneliti :terus kenapa bapak lebih memilih bekerja ditempat ini?
- TRS :kalo dulu itu ya karna badan saya merasa gak kuat, dan lagi hidup sendirian, cuman termasuk sama bebannya dengan kebanyakan orang. Karna saya kan

tinggal sama keponakan saya.ketimbang tdak bekerja juga dek. Dulu sebelum saya bekerja di bintang asia, terkadang saya merantau ke bali bekerja sebagai kuli bangunan.

Peneliti :kenapa bapak lebih memilih bekerja disini daripada kerja misalnya di kuli bangunan dan lain sebagainya?

TRS :karna jaraknya yang dekat, selain itu kerja disini itu terus menerus, tanpa adanya hari libur, terkecuali memang saya sakit atau ada keperluan. Selain itu bekerja disini itu tidak ada beban apa-apa dan kerjanya tidaklah begitu berat.

Peneliti :pernah bapak punya pemikiran untuk bekerja ditempat lain?

TRS :kalo keinginan untuk bekerja lain itu pasti ada, cuman kondisi dan tenaga saya yang sekarang sudah tidak memungkinkan lagi. Tapi kalo andai saya masih muda ya sudah nyampe kemana-mana saya dek.

Peneliti :selain bekerja Ngemit bapakapa ada pemasukan lain tiap harinya?

TRS :tidak ada dek. Cuman terkadang ada orang-orang dan tetangga saya yang menyuruh saya untuk membuat Lencak (tempat tidur dari anyaman bambu), terkadang juga saya hanya service Lencak tersebut. Ya lumayan lah, terkadang kerjanya itu tidak sampe sejam sudah dikasih upah 10-15 ribu dek. Untung aja saya kenal sama orang dalamnya dek, semisal ada kerjaan yng menghasilkan uang lebih besar ya saya terpaksa ijin libur kerja dulu dek. Hehehe.

Peneliti :terkadang kan dalam kehidupan sehari-hari ada yang namanya pengeluaran tidak terduga bapak, seperti pada musim nikah, atau bapak sedang mendapat musibah dan lain sebagainya. Nah bagaimana cara bapak mengatasi itu semua?

TRS :ya dengan cara menabung jauh sebelumnya dek. Atau kalau tabungan tidak ada ya sudah terpaksa pinajm dek. Seperti yang saya katakan tadi dek, ngemit itu adalah syang sangat membantu perkonmomial saya.

Peneliti :ke siapa bapak biasanya pinjam bapak?

- TRS :ke H. Ali, staff bagian keuangan diperusahaan ini. Tetapi pinam tersebut kalo sudah sangat kepepet dek. Uang pinjaman tersebut diangsur setiap kita selesai gaji, sebesar 20 ribu.
- Peneliti :kalo anak bapak ada berapa?
- TRS :4 dek, itu sudah berkeluarga semua. Cucu saya punya 11. Kalo keponakan yang tinggal bersama saya saat ini 2 orang.
- Peneliti :kenapa bapak tidak tinggal dengan anak bapak sendiri?
- TRS :tidak dek. Saya pernah tinggal dengan anak saya tetapi salah satu anggota keluarganya itu kurang suka ke saya, jadi saya akhirnya pindah.
- Peneliti :biasanya orang sekitar sini itu banyak mempunyai hewan ternak. Kalo bapak sendiri bagaimana ?
- TRS :tidak pernah dek saya punya hewan termak, mending bekerja saja.
- Peneliti :kalo harapan bapak kedepannya untuk bekerja di perusahaan ini kedepannya?
- TRS :ya kalo harapan ke depan gaji itu bisa dinaikkan soalnya bisa menjadi penyemangat kerja dek.
- Peneliti :sebenarnya kan kalo pekerjaan saat ini banyak pak.?seperti kuli bangunan dan lain sebagainya.
- Peneliti :ya sperti yang saya katakana tadi, tenaga saya yang sudah tidak kuat dek. Meskipun keinginan tetap ada. mendapat upah besar kalo tenaga tidak kuat takutnya tambah menyiksa diri saya sendiri nantinya. Meskipun kalo saya lagi merantai sebagai kuli bangunan itu tidak pernah di bagian yang berat-berat. Saya itu merantau 3 kali. 2 kali ke bali, 1 kali ke Madura dan itupun kerja saya lumayan ringan semua. Namun kekhawatiran itu tetap ada ada dek kalo saya kembali ke kerja kuli bangunan.
- Peneliti :ya mungkin itu saja wawancara saya kali ini bapak, terimakasih banyak. Mohon maaf mengganggu waktu istirahatnya.
- TRS :iya saya juga minta maaf kalo adsa kesalahan menjawab. Hehehe..
- Peneliti :monngo kalo mau rokokan lagi bapak.

TRS :sudah cukup dek terimakasih.

Peneliti :assalamualaikum

TRS :walaikumsala

**Informan : TAUFIQ**

Jabatan :Manager Perusahaan P.T Benih Citra Asia

Tempat :kantor PT Benih Citra Asia

Tanggal :28 November 2014

Hasil wawancara

Peneliti :Assalamualaikum pak

Informan :Begini pak saya mahasiswa dari unej mau melakukan penelitian mengenai Peran Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT Benih Citra Asia Dalam pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Pertaniansekitar sini pak

Informan :Ohh iya . Saya merokok ya?

Peneliti :Ohh iya iya pak. Perusahaan ini namanya benih bintang Asia ya pak?

Informan :Perusahaannya itu PT Benih citra Asia. Kalo bintang Asia itu adalah merk dagang.

Peneliti :Oia perusahaan benih ini berdiri sejak kapan pak?

Informan :Wah gak hafal saya itu. di perkirakan..... (informan sambil berpikir dan memotong pembicaraan) Samean ini semester berapa?

Peneliti :Semester 5 pak

Informan :Terus untuk mata kuliah apa?

Peneliti :Sosiologi pembangunan. Ada surat tugasnya kok pak.

Informan :Nah saya mohon ada surat. Sudah lama nunggunya?

Peneliti :Enggak kok pak saya tadi pulang ke rumah.

- Informan :Achmad fahmi yaa?
- Peneliti :Iya pak.
- Informan :Tahun 2006 berdiri tepatnya 3 januari.
- Peneliti :Kalo perkembangan perusahaan ini bagaimana pak? Sejak awal berdirinya sampai saat ini?
- Informan :Ya menurut kami khususnya di tahun 2006 sampai saat ini. Mungkin 2006 sampai sekarang 2014 mungkin sudah 8 tahunan. Di lihat dari visi misi yang ada di ruang tengah tadi itu.bisa di simpulkan sangatlah pesat perkembangannya.
- Peneliti :Ohh. Adakah tidak pak kendala dari pembangunan perusahaan ini? Seperti penolakan dari masyarakat pak?
- Informan :Selama ini tidak ada. Artinya kecepatan pertumbuhan dan perkembangan kalo di kaitkan dengan masyarakat itu cenderung mendukung. Tolong perusahaan di perbesar begitu tanggapan masyarakat. Perusahaan ini cocok lah dengan masyarakat sekitar sini ini.
- Peneliti :Ohh bisa sebagai penyedian lapangan pekerjaan gitu yaa pak?
- Informan :Nah Saya yang masih pertama kerja di sini pekerjanya masih puluhan dan perusahaan ini kecil , kalo sekarang lihat aja parkirannya ada sudah seluas ini. Dan masyarakat sini yang umumnya tidak ada kegiatan sekarang mulai ada kegiatan sekarang ini, mulai di sawah maupun di dalam pabrik ini.
- Peneliti :Kalo karyawan perusahaan ini sekarang berapa pak?
- Informan :Itu harus ke bagian HRD tepat jumlahnya dan resminya.
- Peneliti :Kalo kira kira berapa pak?
- Informan :Perusahaan ini punya banyak divisi, kebetulan saya pegang 5 divisi dari 10 devisi produksi security dan engineering dan devisi research dan lain lain di seluruh perusahaan ini saya tidak terlau paham, kalo diperkirakan ratusan atau mungkin ribuan. Tapi kalo pekerja lahan disni saja insya allah sampai 600 pekerja.

- Peneliti :Kalo kiprah social perusahaan ini di mata tokoh agam sekitar sini bagaimana pak?
- Informan :Sangat sinergis sih. Jadi kebetulan sesuai dengan visi dan misi kita yang selaras dengan aspek aspek keagamaan. Contoh saja setiap bulan kita pasti mengadakan pengajian rutin. Kegiatan keagamaan tentunya. Ada 9 kelompok pengajian disini yang seluruh ketuanya sudah mengikuti pada setiap kegiatan ini. kitapun demikian pada setiap ada acara keagamaan kita memberi sponsor plus, begitu.
- Peneliti :Kalo tanggapannya kepala desa sendiri bagaimana pak?
- Informan :Ya sangat positive, sangat mendukung. Kebetulan masih ada hubungan family dengan pimpinan tertinggi dari perusahaan ini. Selepas dari hubungan family nama desa wirowongso pun terangkat baik dari tingkat kabupaten maupun tingkat Indonesia. Karna perusahaan kita itu insya allah termasuk perusahaan jajaran atas di tingkat nasional.
- Peneliti :Terkait dengan tema yang saya angkat mengenai tanggung jawab social perusahaan(CSR) dalam pemberdayaan masyarakat pertanian. Apa saja program-program yang telah di bentuk perusahaan ini dalam pemberdayaan masyarakat pertanian?
- Informan :Program apa maksudnya saya gak paham?
- Peneliti :Program-program yang telah di bentuk dalam mensejahterakan masyarakat pertanian pak
- Informan :Yang pertama jelas dalam memproduksi benih disini pasti ada yang ada di ajak bekrja sama untuk bermitra. Jadi perusahaan dalam memproduksi benihnya bermitra denga petani binaan (kelompok-kelompok tani binaan). Kita ada sekitar 200 lebih kelompok tani binaan yang tersebar di seluruh jawa timur. Baik di Jember, Banyuwangi, Bondowoso, Probolinggo, Malang, Tulung Agung, Trenggalaek ke timur merupakan binaan kami, plus lumajang. Itu sudah 200 lebih itu kelompok tani binaan dan jumlah itu terus bertambah tiap tahunnya. Indikasi bahwa hubungan kemitraan itu berkembang adalah dengan banyaknya dan bertambahnya kelompok tani binaan serta besarnya target yang di kerjakan, jadi program tersebut, program kemitraan

dengan petani itu kami bias simpulkan bahwa sudah memungkinkan dan lancar itu yang pertama. Program kedua kita harus menanam sendiri untuk tanaman yang harus kita uji coba duluan, beberapa tanaman yang harus di siapkan benih sumbernya atau stok fitnya itu kita kerjakan sendiri di sekitar kantor, insya allah ada 27 hektar di wilayah sini dan melibatkan semua tenaga kerja yang ada disini dan masyarakat setempat. Itu hanya program di tingkat produksinya, belum program program yang di kelompok yang berguna untuk maintense serta iklan disini, serta bagian packing itu semua melibatkan masyarakat sini begitu.

Peneliti :Jadi bisa mengangkat perekonomian masyarakat sini ya pak?

Informan :Tentunya, dulunya masyarakat sekitar sini tidak ada kegiatan dalam sehari-harinya, menjadi ada kegiatan, yang dulunya hanya itu itu saja yang di kerjakan sekarang sudah mempunyai pekerjaan tetap lah untuk bagian pekerjaan

Peneliti :Bisa dikatankan lebih sejahtera ya pak?

Informan :Iya.. samean kan orang sini, dulu di sekitar sini masak ada warung warung cagak yang berdiri, dulu apa ada kos kosan, sekarng tempat kos disini kan banyak. Itu untuk anak praktek dan magang untuk tingkat SMA, SMK, D3 ataupun Sarjana banyak yang praktek disini. SMTP SMTP hampir semua SMTP ada 5 SMTP Lumajang SMK Pertanian jubung sini Bondowoso ada 3 di situ. Ada SMK sama SPBMA dan dari tlogo sari itu SMK, UNEJ juga Politeknik dan juga Brawijaya kemudian Banjar Negara dan masih banyak yang lainnya di sini ini pasti bertempat tinggal di masyarakat atau kos di masyarakat sekitar sini .

Peneliti :Kalo permasalahan dalam pelaksanaan program program itu ada gak pak?

Informan :Pasti di setiap kegiatan menemui kendala, tapi bagi mana cara kita menghadapinya. Bagi kami belum ada permasalahan yang terlalu besar sejauh ini,

Informan :Pertama, dalam menjalankan program-program yang terkait dengan teknologi kami perlu adopsi dan inovasi, teknologi yang kita gunakan relative tinggi karena untuk produksi benih itu harus ada proses-proses yang teknis tidak

umum dan tidak lazim di mata masyarakat pertanian pada umumnya seperti Pasrasi, tau pasrasi? (Tanya direktur), tidak (jawab saya). Pasrasi itu pembuangan atau pemisahan alat kelamin jantan tanaman yang kemudian perlu di polinasi atau di kawin silangkan. Tentunya transfer informasi dan teknologi ke masing-masing individu yang bekerja itu butuh waktu dan ketelatenan. Yang kedua ada hubungan dengan para mitra yang membutuhkan modal sangat besar. Ini bukan pertanian padat karya, melainkan padat modal. Ini adalah bisni kelas tinggi, bukan bisnis yang konvensional. Yang ketiga musim, musim yang tidak bisa kita kendalikan. Karena penanaman benih harus pada musim yang tepat. Dan Indonesia saat ini musimnya sudah tidak disiplin, yang seharusnya kita prediksi musim hujan dan kemarau tidak lagi begitu. Akhirnya musim juga menjadi hambatan.

Peneliti :Oh iya pak, saya dengar ada kegiatan pembangunan fasilitas desa benar tidak pak ?

Informan :Kalau pembangunan fisik, belum bisa saya sampaikan karena saya belum tau pasti sebab ada bagian yang mengurusnya, tapi kalau pembangunan non fisik seperti kegiatan kegiatan kemasyarakatan, kami turut serta. Tapi insyaallah program kami sinergis dengan program pembangunan desa.

Peneliti :Kalau hubungan perusahaan ini dengan salah satu LSM ada tidak pak ?

Informan :Selama ini tidak ada, Cuma ini bisa di sebut LSM atau bukan saya tidak tahu, disini ada organisasi REMAS, ada Organisasi IPPP (Ikatan Pemuda Peduli Penanggung) yang program-programnya kami dukung dan kami sponsori, seperti contoh kemarin ada kegiatan sunnat masal, kegiatan tersebut dibawah naungan kita. Karena setiap tahun kita harus mengeluarkan zakat berupa santunan yang rutin kita laksanakan, yang pertama menjelang Hari Raya Idul Fitri ada sekitar 1000 orang yang kita undang kesini, termasuk masyarakat sekitar sini dan yang mendata semua masyarakat yang perlu kami santuni adalah IPPP, ditambah remaja masjid sekitar, yang kedua di setiap assyura , dalam kegiatan tersebut terdapat pengajian yang melibatkan semua masyarakat desa.

Peneliti :Jadi perusahaan ini tidak hanya mengambil keuntungan atau provit oriented.

Informan :Ya jelas seperti itu karena kita bukan perusahaan belanda maupun amerika, dan semua karyawan yang kerja di perusahaan ini adalah seratus persen pribumi, daik dari karyawan maupun dari pemilik lahan. Dan selanjutnya alhamdulillah sampai sekarang semua karyawan muslim.

Peneliti :Kalau produk produk yang di tawarkan oleh perusahaan ini apa saja pak ?

Informan :Kalau perusahaan ini hanya fokus pada perbenihan, benihnya pun benih holtikultura tanaman semusim sayuran dan buah itu saja. Jadi produknya hanya benih saja tidak ada yang lain

